

**PENGARUH MOTIVASI, PARTISIPASI, DAN DISIPLIN ANGGOTA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI WANITA SUKA MAJU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**YULI SYAMSUL FAJRI**  
NIM. 13804241062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## **PERSETUJUAN**

### **PENGARUH MOTIVASI, PARTISIPASI, DAN DISIPLIN ANGGOTA TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI WANITA SUKA MAJU**

## **SKRIPSI**

Oleh:

**YULI SYAMSUL FAJRI**

**13804241062**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 31 Mei 2018

untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing,



**Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd.**  
NIP. 19500906 197412 1 001

## PENGESAHAN

### PENGARUH MOTIVASI, PARTISIPASI, DAN DISIPLIN ANGGOTA TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI WANITA SUKA MAJU


Oleh:  
YULI SYAMSUL FAJRI  
13804241062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juli 2018 dan dinyatakan telah lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Bambang Suprayitno, M.Sc.	Ketua Penguji		23/8 2018
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24/8 2018
Dr. Sugiharsono, M.Si.	Penguji Utama		24/8 2018

Yogyakarta, 27 Agustus 2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Sugiharsono, M. Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Syamsul Fajri

NIM : 13804241062

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Partisipasi, dan Disiplin Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Sukamaju.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Penulis,



Yuli Syamsul Fajri

NIM. 13804241062

## **MOTTO**

*Just because you're taking longer than others does not mean you are a failure*

(Anonim)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*kripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya.*

# **PENGARUH MOTIVASI, PARTISIPASI, DAN DISIPLIN ANGGOTA TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI WANITA SUKAMAJU**

Oleh:  
Yuli Syamsul Fajri  
NIM. 13804241062

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota secara sendiri maupun bersama-sama terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian adalah seluruh anggota Koperasi Wanita Suka Maju dengan total anggota sebanyak 89. Penelitian ini merupakan penelitian populasi artinya seluruh populasi dalam penelitian digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana dan regresi berganda.

Hasil penelitian pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif motivasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,095 > 1,987$ ), nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,402; (2) terdapat pengaruh positif partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,317 > 1,987$ ), nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,495; (3) terdapat pengaruh positif disiplin anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $6,389 > 1,987$ ), nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,565; (4) terdapat pengaruh positif motivasi anggota, partisipasi anggota dan disiplin anggota secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar ( $22,014 > 2,719$ ), dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji  $R^2$  sebesar 0,437 menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota sebesar 43,7%, sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Motivasi, Partisipasi, Disiplin, dan Kinerja Keuangan Koperasi**

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION, PARTICIPATION, AND  
DISCIPLINE OF MEMBERS TO FINANCIAL PERFORMANCE OF  
KOPERASI WANITA SUKA MAJU**

By:

Yuli Syamsul Fajri  
NIM. 13804241062

**ABSTRACT**

*This research was conducted to determine the influence of motivation, participation, and discipline of members individually or jointly on the financial performance of Koperasi Wanita Suka Maju.*

*This research is causal associative research. The population in the study were all members of Koperasi Wanita Suka Maju with a total membership of 89. This study was a population study which means that the entire population in the study was used as a sample. Data collection techniques using questionnaires. Test the validity of the instrument using product moment correlation formula, and reliability testing using Alpha Cronbach formula. Data analysis techniques use simple regression and multiple regression tests.*

*The results of the research at a significance level of 5% indicate that: (1) there is a positive influence on the motivation of members towards the financial performance of Koperasi Wanita Suka Maju. This is shown from the value of  $t_{observed}$  greater than the value of  $t_{table}$  ( $4.095 > 1.987$ ), significance value ( $0.000 < 0.05$ ), and the regression coefficient has a positive value of 0.402; (2) there is a positive influence of member participation on the financial performance of Koperasi Wanita Suka Maju. This is shown from the value of  $t_{observed}$  greater than the value of  $t_{table}$  ( $5.317 > 1.987$ ), significance value ( $0.000 < 0.05$ ), and the regression coefficient has a positive value of 0.495; (3) there is a positive influence on member discipline on the financial performance Koperasi Wanita Suka Maju. This is shown from the value of  $t_{observed}$  greater than the value of  $t_{table}$  ( $6.389 > 1.987$ ), significance value ( $0.000 < 0.05$ ), and the regression coefficient has a positive value of 0.565; (4) there is a positive influence of member motivation, member participation and member discipline jointly on the financial performance of Koperasi Wanita Suka Maju. This is indicated by the value of  $F_{observed}$  greater than the value of  $F_{table}$  ( $22,014 > 2,719$ ), with a significance value ( $0,000 < 0,05$ ).  $R^2$  test results of 0.437 indicate that financial performance is influenced by variable motivation, participation, and member discipline by 43.7%, while the remaining 56.3% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *Motivation, Participation, Discipline and Financial Performance*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Partisipasi, Dan Disiplin Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dosen Pembimbing, Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd.
5. Penguji Utama, Dr. Sugiharsono, M.Si.
6. Ketua Penguji, Bambang Suprayitno, M.Sc.
7. Keluarga, dan semua pihak yang telah mendukung dan membantu hingga tersusunnya skripsi ini.

Saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi banyak kalangan.

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Penulis



Yuli Syamsul Fajri

NIM. 13804241062

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Koperasi Secara Umum.....	15
2. Kinerja Keuangan.....	22
3. Motivasi Anggota .....	28
4. Partisipasi Anggota.....	38
5. Disiplin Anggota .....	42
B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Pikir .....	50
D. Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Desain Penelitian.....	55

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
C. Variabel Penelitian .....	56
1. Jenis Variabel .....	56
2. Definisi Operasional Variabel .....	56
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data .....	58
F. Instrumen Penelitian .....	58
G. Uji Coba Instrumen .....	60
H. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Gambaran Umum Koperasi Wanita Suka Maju .....	73
1. Sejarah Koperasi Wanita Suka Maju .....	73
2. Karakteristik Anggota .....	73
3. Landasan, Asas, dan Prinsip Koperasi Wanita Suka Maju .....	76
4. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Koperasi Wanita Suka Maju .....	76
5. Keanggotaan .....	77
6. Simpanan/ Tabungan .....	79
7. Usaha Koperasi Wanita Suka Maju .....	80
B. Hasil Penelitian .....	81
1. Analisis Deskriptif .....	81
2. Uji Prasyarat Analisis .....	86
3. Pengujian Hipotesis .....	89
C. Pembahasan .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Keterbatasan Penelitian .....	104
C. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>

LAMPIRAN.....	108
---------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pertumbuhan Koperasi Tahun 2010 Hingga 2016 di Indonesia .....	3
2. Jumlah Anggota dan Kondisi Keuangan Koperasi Tahun 2010-2016 di Indonesia .....	4
3. Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Sukamaju dalam RAT.....	10
4. Pembayaran Pinjaman Anggota Koperasi Wanita Sukamaju .....	11
5. Perbedaan Koperasi dan Perusahaan Non-Koperasi .....	21
6. Alternatif Jawaban dan Skor Instrumen .....	59
7. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner .....	59
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Anggota.....	61
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Anggota .....	62
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Anggota.....	63
11. Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Keuangan .....	63
12. Hasil Uji Reliabilitas .....	64
13. Pedoman Pengkategorian .....	67
14. Karakteristik Anggota Berdasarkan Usia.....	73
15. Karakteristik Anggota Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	74
16. Karakteristik Anggota Berdasarkan Pekerjaan .....	74
17. Jumlah Anggota dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017 .....	78
18. Kategorisasi Variabel Motivasi Anggota .....	81
19. Kategorisasi Variabel Partisipasi Anggota.....	82
20. Kategorisasi Variabel Disiplin Anggota .....	83
21. Kategorisasi Variabel Kinerja Keuangan.....	84
22. Hasil Uji Normalitas .....	85
23. Hasil Uji Linearitas .....	86
24. Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
25. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	88
26. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_1$ -Y) .....	89

27. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y) .....	90
28. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_3$ -Y) .....	92
29. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	94
30. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perkembangan SHU Koperasi Wanita Sukamaju Periode 2012-2016 .....	9
2. Paradigma Penelitian.....	53

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi adalah salah satu badan usaha pendorong pertumbuhan ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan anggota. Peran koperasi sangat penting bagi semua kalangan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Hal tersebut termuat dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”, bangun perusahaan yang dimaksud di dalamnya adalah koperasi.

Menurut UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan yang bertujuan “memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”. Karena tujuan koperasi adalah menyelenggarakan kepentingan anggotanya, dengan demikian koperasi bekerja dan akan berkembang dengan adanya motivasi para anggotanya.

Prinsip-prinsip koperasi yang tercantum dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992, yaitu :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis,



3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding atas jasa anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas atas modal,
5. Kemandirian,
6. Pendidikan perkoperasian, dan
7. Kerjasama antar koperasi.

Berbagai jenis koperasi muncul seiring dengan aneka jenis usaha yang dilakukan masyarakat untuk memperbaiki taraf hidup. Secara umum koperasi dapat digolongkan menjadi 5 jenis, yaitu koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi jasa, dan koperasi serba usaha.

Dalam menghadapi situasi di mana perekonomian dunia cenderung tidak menentu, kehadiran koperasi dalam kancah perekonomian nasional sangat dibutuhkan. Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi diharapkan akan mampu turut serta dalam memecahkan permasalahan nasional yang timbul, yaitu mengatasi masalah pengangguran melalui perluasan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat serta pemerataan kegiatan pembangunan. Masalah nasional akan dapat diatasi setidaknya jika koperasi berkembang sebagaimana yang diharapkan baik pemerintah ataupun masyarakat dan bangsa Indonesia yang terkandung dalam UU No.25 tahun 1992 yaitu sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka,
2. Turut serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas dan taraf hidup masyarakat,
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya dan
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Fungsi-fungsi koperasi Indonesia dapat berjalan lancar jika koperasi Indonesia dilaksanakan sesuai asas, dasar-dasar, dan landasan-landasan koperasi. Koperasi Indonesia harus mampu mewujudkan demokrasi ekonomi, karena demokrasi ekonomi adalah salah satu landasan yang amat penting bagi terciptanya masyarakat yang berkeadilan sosial.

Jumlah koperasi aktif di Indonesia mengalami peningkatan secara berkelanjutan dari tahun 2010—2016. Namun hal tersebut dibarengi dengan bertambah pula jumlah koperasi yang tidak aktif. Bahkan pada periode 2013—2014 persentase kenaikan koperasi tidak aktif lebih besar empat kali lipat dari persentase kenaikan koperasi aktif. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak koperasi yang masih sulit berkembang karena berbagai faktor. Data mengenai pertumbuhan koperasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pertumbuhan Koperasi tahun 2010 hingga 2016 di Indonesia

No	Tahun	Koperasi Aktif		Koperasi Tidak Aktif	
		Unit	Kenaikan (%)	Unit	Kenaikan (%)
1	2010—2011	124.855		52.627	
2	2011—2012	133.666	7,06	54.515	3,59
3	2012—2013	139.321	4,23	54.974	0,84
4	2013—2014	143.007	2,65	60.694	10,40
5	2014—2015	147.249	2,97	62.239	2,55
6	2015—2016	150.223	2,02	61.912	-0,53
Rata-rata Kenaikan			3,78		3,37

Sumber : Badan Pusat Statistik (2016) diolah

Tabel 1 menunjukkan pertumbuhan jumlah koperasi dari tahun 2010—2016. Perkembangan kopersidewasa ini boleh dikatakan maju pesat, terlebih dalam segi kuantitas yang pada tahun 2015—2016 telah mencapai 212.135 unit. Dari tahun 2010—2016 jumlah koperasi aktif selalu mengalami kenaikan

dengan rata-rata 3,78%. Namun, persentase kenaikan rata-rata pada koperasi tidak aktifpun tidak jauh berbeda, yaitu sebesar 3,37% dengan jumlah 62 ribu unit.

Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 25/Per/M.KUKM/IX/2015, Koperasi Tidak Aktif adalah koperasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota dalam tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha untuk melayani anggota sehingga mengakibatkan kinerjanya menurun.

Pada periode yang sama, 2010—2016, kondisi keuangan dan jumlah anggota koperasi terus mengalami pertumbuhan. Data tersebut ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Anggota dan Kondisi Keuangan Koperasi tahun 2010—2016 di Indonesia

No	Indikator	Satuan	2010— 2011	2011— 2012	2012— 2013	2013— 2014	2014— 2015	2015— 2016
1	Jumlah Anggota Koperasi Aktif	Juta Orang	30,46	30,85	33,87	35,26	36,44	37,78
2	Permodalan	Triliun Rupiah	64,79	75,48	102,83	170,38	200,66	242,45
3	Volume Usaha	Triliun Rupiah	76,82	95,06	119,18	125,58	189,86	266,13
4	Selisih Hasil Usaha (SHU)	Triliun Rupiah	5,62	6,34	6,66	8,11	14,90	17,32

Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

**Keterangan:**

1. Permodalan menggambarkan permodalan sendiri dan permodalan yang bersumber dari pihak luar (pinjaman dan penempatan modal).
2. Volume usaha menggambarkan omzet usaha.
3. Istilah SHU telah mengalami penyesuaian setelah pemberlakuan UU No. 17/2012 tentang Perkoperasian yaitu dari semula Sisa Hasil Usaha menjadi Selisih Hasil Usaha.

Kinerja menjadi ukuran keberhasilan atau prestasi koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota (Hendar, 2010: 198). Peningkatan jumlah anggota koperasi membuktikan bahwa kinerja koperasi sudah baik, dimana koperasi mampu memberi manfaat kepada anggota dan masyarakat baik dalam bentuk uang maupun jasa-jasa dari koperasi untuk memenuhi kebutuhannya.

Permodalan koperasi mengalami kenaikan yang pesat, catatan tertinggi ada pada tahun 2013 dimana permodalan mengalami kenaikan sebesar 67,5triliun rupiah. Kenaikan permodalan inilah yang berpengaruh terhadap persentase peningkatan volume usaha dengan rata-rata 29,17% dan persentase kenaikan SHU rata-rata 27,91 dari tahun 2010 hingga tahun 2016.

Walaupun kinerja koperasi mengalami peningkatan, ternyata masih terdapat banyak koperasi yang tidak aktif dan hanya tinggal papan nama. Hal tersebut yang menjadi alasan digulirkannya kebijakan reformasi koperasi oleh pemerintah. Dalam program tersebut Menteri Koperasi dan UKM, AAGN Puspayoga, menjelaskan bahwa tujuan pemerintah adalah mencanangkan kualitas, kapasitas, dan daya saing koperasi, bukan sebatas jumlah koperasi itu sendiri (Kompas, 2017). Menurut Puspayoga, penyebab bertambahnya koperasi tidak aktif dapat disebabkan karena masalah *attitude*, rendahnya kemampuan sumberdaya manusia dalam menjalankan manajemen, hingga suara negatif dari koperasi itu sendiri (Deny, 2016).

Mengingat akan pentingnya keberadaan sumber daya manusia dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, maka suatu

organisasi harus berusaha untuk mengelola sumber daya manusianya supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan tercapainya tujuan.

Sumberdaya manusia merupakan salah satu modal berdirinya suatu organisasi atau perusahaan, maka tak ayal masalah yang timbul adalah karena permasalahan pada sumberdaya manusia. Masalah tersebut antara lain, masih terdapat koperasi yang berdiri dengan latar belakang mencari bantuan dana dari pemerintah, kemudian membubarkan diri setelah mendapatkan bantuan (Deny, 2016).

Hingga pada tahun 2017, menurut Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM, Suparno, sejumlah koperasi teridentifikasi melakukan penyalahgunaan izin dan praktik penghimpunan dana masyarakat dengan investasi ilegal (Deny, 2017). Hambatan yang muncul dari prinsip keanggotaan koperasi yang bersifat sukarela dan terbuka adalah perbedaan motivasi masyarakat untuk bergabung menjadi anggota. Menurut Robert C. Beck (1990 dalam Uno 2009:63) motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai tenaga penggerak yang mempengaruhi kesiapan individu atau perseorangan untuk memulai melakukan rangkaian kegiatan dalam suatu perilaku untuk mencapai tujuan.

Masyarakat yang memiliki motif berbeda-beda dalam turut serta bergabung dengan koperasi, menyebabkan koperasi sulit berkembang terlebih jika masyarakat sejak awal sudah mempunyai niat yang jelek terhadap koperasi (Anoraga & Widiyanti, 2003: 132). Jika anggota masyarakat menganggap suatu koperasi *profitable*, mereka akan membanjiri koperasi

sehingga anggota melebihi jumlah sewajarnya. Sebaliknya apabila mereka ternyata tidak memiliki motif keanggotaan itu, mereka akan beramai-ramai untuk mengundurkan diri sehingga koperasi menjadi lumpuh (Hasibuan, 1988 :33).

Jika anggota koperasi lebih menekankan keuntungan semata tanpa memikirkan kepentingan bersama, artinya anggota bersangkutan kurang mengerti dalam menghormati perjanjian atau kesepakatan bersama yang telah dibuat dalam koperasi, terutama memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Masalah lainnya adalah, tingkat partisipasi anggota koperasi masih rendah terutama dalam rapat anggota. Menurut Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan UKM, Choirul Djamri, dari 212ribu koperasi tercatat hanya 27% yang melakukan rapat anggota. Rapat anggota masih nampak dilakukan sebatas seremonial, anggota tidak mencermati laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas, termasuk rencana program kerja (Metrotvnews, 2016).

Permasalahan tersebut disebabkan sosialisasi yang belum optimal, masyarakat yang menjadi anggota hanya sebatas tahu koperasi itu hanya untuk melayani konsumen seperti biasa, baik untuk barang konsumsi atau pinjaman (Anoraga & Widiyanti, 2003: 135).

Partisipasi anggota dapat diukur dengan kesediaan anggota dalam menjalankan kewajiban dan menjalankan hak dengan tanggung jawab.

Hasibuan (1988 :61) menyebutkan ciri-ciri anggota yang turut berpartisipasi baik dalam berkoperasi antara lain:

- a. Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib (disiplin),
- b. Membantu modal koperasi sesuai kemampuan masing-masing,
- c. Menjadi langganan koperasi,
- d. Menghadiri rapat dan pertemuan secara aktif,
- e. Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya koperasi, menurut Anggaran Dasar dan Rumah Tangga.

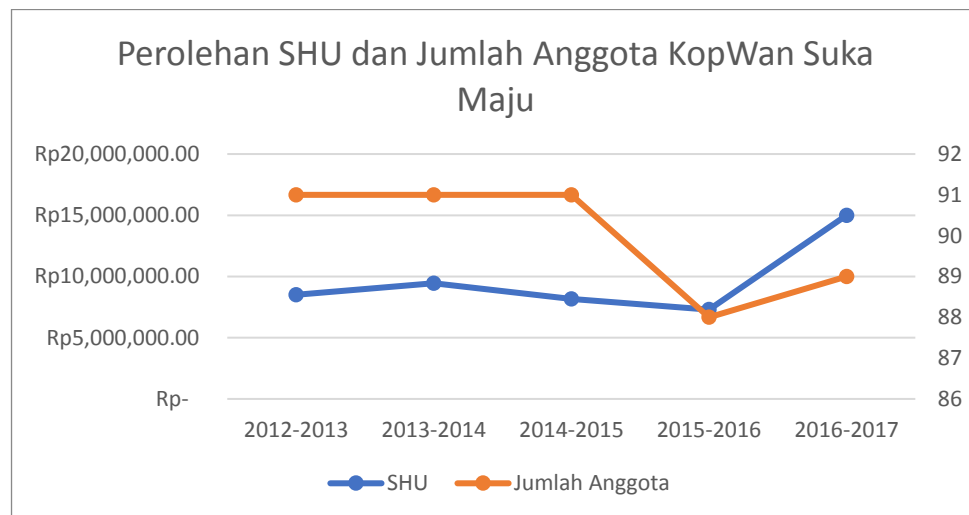
Kokohnya koperasi memerlukan dukungan dan partisipasi aktif seluruh anggota, sehingga anggota yang bersifat pasif harus diminimalisasi. Partisipasi anggota koperasi mencerminkan keterlibatan anggota pada mental dan emosional dalam memberikan inisiatif dan kreativitas dalam mengadakan kegiatan. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Beberapa penulis meyakini bahwa partisipasi adalah kebutuhan dan hak asasi manusia yang mendasar (Ropke, 2012 :15).

Menurut Sinungan (2006: 146), faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja adalah disiplin. Kedisiplinan memiliki peran sentral dalam membentuk etos kerja yang produktif. Kedisiplinan sangat penting guna mematuhi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Koperasi “SUKA MAJU” adalah Koperasi Wanita (KopWan) yang kegiatan usahanya di berbagai segi ekonomi atau dikenal dengan Koperasi Serba Usaha yang beralamat di Cengkehan RT 03, Wukirsari, Imogiri, Bantul, bermula dari kelompok batik yang kemudian menjadi Koperasi pada

tahun 2008 dengan nomor badan hukum 075/BH/XV.1/XII/2008. Hingga kini Kop Wan Suka Maju memiliki 89 anggota..

Dalam laporan keuangannya perkembangan SHU Koperasi Suka Maju pada tutup buku tahun 2016 mengalami perkembangan yang pesat. Pada tahun 2015, SHU tercatat sebesar Rp7.292.500,00 dan pada tutup buku tahun 2016 berhasil mencapai angka Rp14.995.000,00. Kenaikan sebesar 106% ini menjadi pencapaian terbaik bagi Koperasi Suka Maju karena pada tahun 2012 hingga 2015 mengalami penurunan jumlah SHU.



Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas.

Gambar.1 Perkembangan SHU KopWan Suka Maju Periode 2012—2016

Meskipun tidak mengalami penambahan jumlah anggota (89 orang) KopWan Suka Maju berhasil mencatatkan capaian pendapatan terbaik dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Anggota KopWan Suka Maju didominasi oleh pengrajin batik, usia anggotapaling banyakl adalah 40tahun keatas, sedangkan jenjang pendidikan didominasi oleh lulusan SMP. Menurut Ibu Zuyyinah, sebagai ketua koperasi pada periode 2016—2017, regenerasi anggota terbilang sulit karena kurangnya kesadaran dan pendidikan di



masyarakat sekitar akan pentingnya berkooperasi. Padahal, sudah banyak kegiatan dari koperasi yang ditawarkan agar mampu menarik minat anggota, diantaranya koperasi sudah melabeli harga dari jenis-jenis batik sehingga harga dari tiap jenis batik akan terus stabil, selain itu koperasi sudah memiliki galeri batik dan gazebo sebagai area pemasaran produk batiknya.

Partisipasi dalam Rapat Anggota dan minat menjadi pengurus masih menjadi kendala. Dalam Rapat Anggota, anggota hanya menunggu keputusan pengurus dan jarang sekali turut andil dalam pengambilan keputusan. Sedangkan, dalam partisipasi untuk menjadi pengurus, anggota banyak yang menolak. Penolakan tersebut mengakibatkan sedikit sekali perubahan pada jajaran pengurus koperasi. Selain Rapat Anggota, KopWan Suka Maju mengadakan pertemuan rutin sebagai sarana informasi bulanan, transaksi simpan-pinjam dan produksi, arisan, dan pembayaran simpanan wajib. Pertemuan rutin diadakan setiap bulan pada tanggal 10. Namun, pertemuan rutin tersebut tidak pernah dihadiri oleh anggota secara lengkap. Tabel 3 menunjukkan tingkat partisipasi anggota dalam pertemuan rutin.

Tabel 3. Partisipasi Anggota Koperasi Suka Maju dalam RAT

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota Hadir</b>	<b>Jumlah Anggota Tidak Hadir</b>
2012-2013	71	20
2013-2014	79	12
2014-2015	70	21
2015-2016	75	13
2016-2017	77	12

Sumber: Daftar Hadir Pertemuan Rutin Koperasi Suka Maju

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyak anggota koperasi yang tidak hadir dalam pertemuan rutin. Ketidakhadiran tersebut dikarenakan

berbagai alasan, yang didominasi alasan pekerjaan. Hal ini berarti masih banyak anggota yang pasif dan acuh dengan kondisi koperasi.

Disisi lain, kedisiplinan anggota koperasi sudah bagus. Pada periode Februari—Agustus 2017 tercatat bahwa anggota yang melakukan pinjaman tidak terhambat dalam pelunasannya, yang ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Pembayaran Pinjaman Anggota Koperasi Suka Maju

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Anggota yang Meminjam</b>	<b>Jumlah Anggota yang Terlambat dalam Pembayaran</b>
Februari	79	2
Maret	77	1
April	75	2
Mei	73	1
Juni	75	1
Juli	75	0
Agustus	74	1

Sumber: Buku Simpan-Pinjam Koperasi Suka Maju Tahun 2017

Walaupun dalam kehadiran rapat rutin banyak anggota yang tidak hadir, namun mereka tidak menanggung tunggakan dalam pinjaman. Anggota yang tidak hadir menitipkan angsuran kepada anggota lain, dan bahkan dibayarkan ketika hal menjadikan mereka tidak dapat hadir telah selesai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni:

1. Masih kurangnya pendidikan perkoperasian yang berakibat kurang baiknya manajemen koperasi.
2. Tingkat partisipasi anggota masih rendah, dilihat dari keikutsertaan anggota dalam menyukseskan Rapat Anggota hingga enggan nya anggota untuk menjadi pengurus Koperasi Suka Maju.
3. Kurangnya generasi penerus Koperasi Suka Maju.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, sehingga tidak semua dapat dibahas. Oleh karena itu, perlu pembatasan masalah agar dapat menghindari kesalahpahaman. Ruang lingkup yang diteliti yaitu bagaimana motivasi anggota, partisipasi anggota, dan disiplin anggota berpengaruh dengan kinerja keuangan yang dinilai melalui persepsi anggota KopWan Suka Maju.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju?.
2. Apakah terdapat pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju?.
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh motivasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

2. Pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.
3. Pengaruh disiplin anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.
4. Pengaruh motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan kinerja keuangan yaitu tentang pengaruh Motivasi Anggota, Partisipasi Anggota, dan Disiplin Anggota serta membuka kemungkinan untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu pengaruh Motivasi Anggota, Partisipasi Anggota, dan Disiplin Anggota terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

b. Bagi Koperasi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi Koperasi Suka Maju dalam mengambil kebijakan yang dipandang perlu sebagai upaya mengembangkan koperasi.

c. Bagi Masyarakat Umum dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi peneliti lain dan memberikan masukan bagi masyarakat.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Koperasi Secara Umum**

###### **a. Pengertian Koperasi**

Dalam Undang-undang No.25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Definisi tersebut mengandung unsur-unsur bahwa:

1. Perkumpulan koperasi bukan merupakan perkumpulan modal (bukan akumulasi modal), akan tetapi persekutuan sosial,
2. Sukarela untuk menjadi anggota, netral terhadap aliran agama,
3. Tujuannya mempertinggi kesejahteraan jasmaniah anggota-anggota dengan kerja sama secara kekeluargaan (Widiyanti & Sunindhia, 1989 :1).

###### **b. Landasan dan Asas Koperasi**

Berdasarkan UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan.

###### **c. Tujuan Koperasi**

Menurut UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang

maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

**d. Prinsip Koperasi**

Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 Undang undang No. 25/1992, Koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip berikut, meliputi keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka; pengelolaan dilakukan secara demokratis; pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota; pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; kemandirian; pendidikan perkoperasian; dan kerjasama antar koperasi.

**e. Bentuk dan Jenis Koperasi**

UU No. 25 thn 1992 pasal 15 menjelaskan bentuk-bentuk koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Koperasi Primer, merupakan unit usaha bersama yang beranggotakan paling sedikit 20 orang dalam satu lingkup kerja dengan kepentingan ekonomi sama. Tingkatan koperasi ini paling rendah dan kegiatan usahanya berskala kecil sehingga modal yang dikumpulkan juga sedikit. Koperasi ini juga masih dikelola secara sederhana dan manajemennya kurang profesioanal.
- 2) Koperasi Sekunder, merupakan koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum Koperasi karena kesamaan kepentingan ekonomis mereka bergabung untuk tujuan efisiensi dan kelayakan ekonomis dalam rangka melayani para anggotanya.

Sedangkan jenis koperasi dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Menurut dengan lapangan usahanya,yaitu:

a) Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan barang konsumsi atau barang yang diperlukan setiap hari, misalnya barang pangan, barang-barang sandang, dan keperluan sehari-hari. Tujuan koperasi konsumsi ialah agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak.

b) Koperasi Simpan Pinjam atau koperasi kredit

Koperasi simpan pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (bunga) yang ringan.

c) Koperasi produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh Koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi. Anggota koperasi produksi terdiri dari orang-orang yang mampu menghasilkan barang dan jasa.

d) Koperasi Jasa

Koperasi jasa merupakan koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat



umum. Jenis koperasi jasa dapat dijumpai antara lain pada pemberi jasa di air atau di darat.

e) Koperasi serba usaha

Koperasi serba usaha juga disebut Koperasi Unit Desa (KUD), dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan, pemerintah menganjurkan pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). Satu unit desa terdiri dari beberapa desa dalam satu kecamatan yang merupakan satu kesatuan potensi ekonomi. Untuk satu wilayah potensi ekonomi dianjurkan membentuk satu Koperasi Unit Desa. (Anoraga dan Widiyanti, 2003:19-27)

2) Menurut golongan masyarakat yang berpadu mendirikan, yaitu:

a) Koperasi Pegawai Negeri

Koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari pegawai negeri dalam suatu daerah kerja.

b) Koperasi di lingkungan Angkatan Bersenjata

Koperasi yang merupakan wadah penampungan kegiatan-kegiatan kekarayaan anggota angkatan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota beserta keluarganya.

c) Koperasi Wanita, koperasi guru, koperasi veteran, dan koperasi kaum pensiunan

Koperasi yang masing-masing berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi (hidup) para anggotanya dalam golongannya masing-masing.

**f. Perangkat Organisasi Koperasi**

Dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 21 perangkat organisasi koperasi terdiri dari: Rapat Anggota, Pengurus, dan Pengawas.

1) Rapat anggota

Rapat anggota atau RAT, secara normal diselenggarakan satu tahun sekali atau selambat-lambatnya tiga bulan setelah tutup buku pada tahun yang bersangkutan. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi pada organisasi koperasi yang dapat diwujudkan sebagai berikut:

- a) Dalam Rapat Anggota, dipilih dan diberhentikan jabatan pengurus serta Badan Pengawas.
- b) Dalam Rapat Anggota, didengar laporan pengurus serta disahkan laporan pertanggungjawaban pengurus.
- c) Dalam Rapat Anggota, berbagai usul dan saran serta pendapat dari para anggota dapat dikeluarkan secara adil sesuai haknya, yaitu anggota satu suara.
- d) Dalam Rapat Anggota, diputuskan rencana-rencana koperasi untuk periode yang akan datang.

e) Dalam Rapat Anggota ini semua anggaran pendapatan dan biaya yang telah disusun dimintakan juga persetujuan dari para anggota.

## 2) Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara serta anggota yang dipilih oleh Rapat Anggota sesuai dengan anggaran dasar koperasi. Pengurus merupakan wakil para anggota yang memenuhi syarat dan kriteria tertentu serta dipilih dan disahkan oleh Rapat Anggota. Pengurus berhak mewakili organisasi di dalam dan di luar pengadilan bila terjadi suatu masalah.

## 3) Pengawas

Pengawas merupakan badan yang dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota yang sesuai dengan bunyi Pasal 38 UU No. 25 Tahun 1992. Pengawas bertugas melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi termasuk organisasi usaha, dan pelaksanaan kebijakan pengurus. Dalam melakukan tugas-tugas tersebut pengawas menyusun laporan tertulis tentang hasil pemeriksaannya yang akan disampaikan ke RAT. Karena dia berwenang untuk meneliti catatan serta menguji kebenaran harta, hak, dan kewajiban yang dimiliki koperasi, maka jabatan ini tidak boleh dirangkap, apalagi oleh pengurus.

**g. Perbedaan Koperasi dengan Badan Usaha Lain**

Pada dasarnya sumber daya yang dimiliki koperasi tidak berbeda dengan perusahaan lainnya, yaitu finansial, fisik, manusia serta kemampuan teknologi dan sistem. Sumber daya manusia merupakan sumber yang paling penting dan paling dibutuhkan oleh koperasi. Hal tersebut terlihat pada kenyataan bahwa orang-orang yang ada dalam organisasi akan terlibat (berpartisipasi) dalam pembuatan serta pencapaian tujuan-tujuan, dan inovasi organisasi (Hendar, 2010 :166).

Koperasi yang merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama memenuhi kebutuhan ekonomi atau bekerja sama dalam melakukan usaha, tentunya koperasi jelas berbeda dari badan-badan usaha yang lebih mengutamakan modal. Dari sudut pandang ekonomi perbedaan secara esensial tersebut meliputi :

Tabel 5. Perbedaan Koperasi dan Perusahaan Non-koperasi.

No.	Segi-segi yang dibandingkan	Sektor Usaha	
		Koperasi	Non-koperasi
1	Pengguna jasa	Utamanya adalah anggota	Umumnya bukan pemilik
2	Pemilik usaha	Para anggota	Perorangan atau pemilik saham
3	Pemilik Hak Suara	Para anggota	Pemilik perusahaan atau pemegang saham
4	Bagaimana cara penentuan kebijakan	Satu anggota satu suara dan tidak boleh diwakilkan	Melalui besarnya saham yang dimiliki
5	Siapa saja yang menentukan kebijakan	Pengurus dalam hal-hal tertentu dengan pengesahan dari rapat anggota	Pemilik dan atau jajaran direksi

6	Adanya keterbatasan balas jasa atas modal	Ya	Tidak
7	Penerima hasil usaha	Anggota, sesuai dengan partisipasi modal	Pemilik dan atau pemegang saham

Sumber : Hendar, 2010 :22

## **2. Kinerja Keuangan**

### **a. Kinerja Keuangan**

Pengertian kinerja menurut Indra Bastian (2006:274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Kinerja secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik meyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Jumingan, 2006 :239).

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alatalat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Hal tersebut senada dengan pendapat Mulyadi (1997: 419), penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penilaiannyapun pengukuran-pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja tergantung pada bagaimana unit organisasi akan dinilai dan bagaimana sasaran akan dicapai.

#### **b. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2008: 31) tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas.  
Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas.  
Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas.  
Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas.  
Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Penilaian kinerja keuangan penting bagi mereka yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan, untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut (Munawir, 1979: 2).

### **c. Aspek Kinerja Keuangan Koperasi**

Kinerja keuangan koperasi merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006 :239).

Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan di dalam organisasi. Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi anggota dan pengurus dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Melalui sistem ini manajer dapat mengetahui kompetensi individu dan capaian prestasi pegawai pada periode penilaian (Suryani, dkk, 2013: 141—142)

Senada dengan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi terdapat aspek permodalan, likuiditas, dan efisiensi sebagai pengganti aspek profitabilitas untuk menilai kinerja atau kesehatan koperasi dalam hal keuangan.

## 1) Permodalan

Penilaiannya dilakukan dengan menggunakan dua rasio permodalan yaitu perbandingan modal sendiri dengan total aset dan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*).

### a) Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Rasio modal sendiri terhadap total aset dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Pada koperasi rasio ini dianggap sehat apabila nilai modal sendiri terhadap total aset maksimal 20%, artinya bahwa koperasi telah mampu menumbuhkan kepercayaan anggotanya, untuk menyimpan dana pada koperasi.

### b) Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio*

Rasio kecukupan modal (CAR) pada lembaga keuangan seperti koperasi merupakan kewajiban penyediaan kecukupan modal (modal minimum) didasarkan pada risiko aktiva yang dimilikinya. Berdasarkan rasio kecukupan modal (CAR), koperasi dikatakan sehat apabila nilai CAR mencapai 8% atau lebih. Artinya, semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik koperasi menanggung risiko terhadap kredit/aktiva produktif yang risiko.



## 2) Likuiditas

Rasio-rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Ukuran likuiditas utama adalah rasio lancar (*current asset ratio*) dan rasio cepat (*quick asset ratio*) (Hendar, 2010: 199).

### a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) mengukur kemampuan perusahaan koperasi dalam membayar utang lancar dengan harta lancarnya. Untuk menjaga tingkat modal kerja yang cukup, ukuran pada rasio ini disarankan paling sedikit 200% atau harta lancar sebesar dua kali lipat kewajiban jangka pendeknya. Umumnya semakin tinggi rasio lancar, semakin kuat pula posisi keuangan koperasi, namun rasio lancar yang tinggi tidak menjamin bahwa harta telah digunakan secara menguntungkan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) mengukur kemampuan perusahaan koperasi dalam membayar utang lancarnya dengan harta paling likuid yaitu kas dan piutang. Rasio cepat merupakan ukuran yang lebih spesifik mengenai kemampuan perusahaan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dan merupakan uji yang paling berat terhadap likuiditas perusahaan.

Rasio ini lebih tajam dari *current ratio* karena hanya membandingkan aktiva yang mudah diuangkan. Standar untuk rasio ini sebesar 100%. Rasio yang kurang dari 100% menunjukkan bahwa koperasi terlalu tergantung pada persediaan dan penjualan yang akan datang untuk menutup utang-utang jangka pendek.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### 3) Rentabilitas/Profitabilitas

Rentabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan koperasi, atau seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan manfaat atas modal yang diinvestasikan anggotanya. Rasio ini terdiri dari rasio manfaat keanggotaan atas penjualan dan rasio manfaat keanggotaan atas modal (Hendar, 2010: 200).

#### a) Rasio Manfaat atas Penjualan

Rasio manfaat atas penjualan digunakan untuk mengukur manfaat per rupiah penjualan. Semakin besar rasionya semakin baik, karena dianggap kemampuan dalam mendapatkan keuntungan cukup tinggi. Bila manfaat atas penjualan sangat rendah, anggota dan pihak manajemen koperasi harus memeriksa margin SHU dan manfaat.

b) Rasio Manfaat atas Modal

Rasio manfaat atas modal digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian terhadap anggota. Rasio ini adalah salah satu indikator penting mengenai efisiensi manajemen koperasi terutama dalam penggunaan modal. Bila rasio ini terlalu kecil, bagi pemilik modal (anggota) mungkin lebih baik di manfaatkan di tempat lain.

Berdasarkan pengertian di atas, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai penilaian anggota tentang segala bentuk capaian keuangan koperasi yang diukur melalui permodalan, likuiditas dan manfaat ekonomi yang diterima anggota.

### **3. Motivasi Anggota**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Masyarakat turut bergabung dengan koperasi dan membantu perkembangan koperasi karena dorongan motivasi beranggota. Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Stainer (dalam Sinungan, 1995) motivasi adalah keadaan jiwa dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai pemenuhan kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek

untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai kondisi *intern* (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saatsaat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk menjadi tujuan sangat dirasakan/mendesak” (Sardiman, 2012: 73).

Seseorang akan menjadi anggota dalam sebuah koperasi bila mereka mengharapkan faedah atau “*utilitas*” yang dapat mereka peroleh dari suatu koperasi lebih besar dari faedah yang mereka peroleh jika tidak menjadi anggota karena bisnis organisasi atau badan usaha lainnya (Hendar, 2010: 138).

Motivasi setiap orang untuk menjadi anggota koperasi didasari oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu yang dapat diraih dari koperasi tersebut. Dari sudut pandang ekonomi, kebutuhan yang harus segera dipenuhi terutama adalah kebutuhan biologis seperti makan dan minum, sedangkan dari sudut pandang nonekonomi terutama kebutuhan cinta kasih, penghargaan, keamanan dan aktualisasi diri. Bagi orang yang secara ekonomi cukup kuat, faktor kebutuhan nonekonomi lebih kuat dibanding kebutuhan ekonominya. Sebaliknya bagi orang yang lemah kondisi ekonominya, motif ekonomi lebih dominan sebagai alasan menjadi anggota (Hendar, 2010: 139—140).

Masalah “*membership commitment*” akan selalu aktual terutama ketika koperasi harus selalu bersaing dengan organisasi lain yang

nonkoperasi. Komitmen anggota terhadap koperasi tidak akan menjadi masalah sejauh pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan anggota dapat dipenuhi koperasi tersebut(Hendar, 2010: 141).

Menurut Morgan dan Hant (dalam Hendar, 2010: 142) komitmen anggota dapat diukur melalui 3(tiga) skala pengukuran, yaitu :

- 1) *Affective commitment*, yakni kehendak anggota untuk melanjutkan hubungan dengan perusahaan koperasi karena adanya pengaruh positif atas hubungan tersebut,
- 2) Harapan akan kelanjutan hubungan, yakni mencakup persepsi baik kehendak perusahaan koperasi maupun anggota untuk tetap membangun hubungan bisnis,
- 3) Kemauan untuk berinvestasi, yakni cerminan kehendak anggota untuk melakukan hal yang lebih dari sekadar bertahan dalam hubungan bisnis dengan koperasi.

#### **b. Teori-teori Motivasi**

Teori-teori motivasi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

##### **1) Teori Kepuasan**

Teori ini merupakan teori yang mendasarkan atas faktor-faktor kebutuhan dan kepuasan individu yang menyebabkan bertindak dan berperilaku dengan cara tertentu. Teori ini memusatkan perhatian pada faktor-faktor dalam diri orang yang menguatkan, mengarahkan, mendukung dan menghentikan perilakunya. Jika kebutuhan semakin terpenuhi, maka semangat bekerjanya akan semakin baik (Hasibuan, 2005: 103).

Beberapa ahli yang berpendapat mengenai teori-teori kepuasan antara lain:

a) Teori Motivasi Klasik oleh F.W. Taylor

Teori ini dikemukakan oleh Fredrick Wislow Taylor. Menurut teori ini motivasi hanya untuk dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan biologis saja. Kebutuhan biologis adalah kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang. Kebutuhan biologis ini akan terpenuhi, jika hasil yang diberikan cukup besar. (Hasibuan, 2005: 104).

b) Maslow's *Need Hierarchy Theory*

Teori ini disebut juga *A. Theory of Human Motivation*, dikemukakan oleh A.H. Malow tahun 1943. Dasar teori ini adalah (1) manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan; selalu menginginkan lebih banyak dan berkelanjutan sampaiakhir hayat; (2) suatu kebutuhan yang telah dipuaskan tidakmenjadi alat motivasi bagi pelakunya; hanya kebutuhan yangbelum terpenuhi yang menjadi alat motivasi; (3) kebutuhan manusia bertingkat-tingkat (*hierarchy*) sebagai berikut: (a) *Physiological Need*; (b) *Safety and Security Needs*; (c) *Affiliation or Acceptance Needs (Belongingness)*; (d) *Esteem or Status Needs*; (e) *Self Actualization* (Hasibuan,2005: 104).

c) Herzberg's *Two Factor Theory*

Menurut teori ini motivasi yang ideal yang dapat merangsang usaha adalah “peluang untuk melaksanakan tugas

yang lebih membutuhkan keahlian dan peluang untuk mengembangkan kemampuan”. (Hasibuan, 2005: 108).

d) Mc. Clelland's *Achievement Motivation Theory*

Teori ini dikemukakan oleh David Mc. Clelland. Teori ini berpendapat bahwa karyawan mempunyai cadangan energi potensial.

Mc. Clelland mengelompokkan tiga kebutuhan manusia yang dapat memotivasi yaitu:

(1) Kebutuhan akan prestasi (*Need for Achievement = n.Ach*)

Ada beberapa orang yang memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil. Mereka lebih mengejar prestasi daripada imbalan terhadap keberhasilan. Mereka melakukan sesuatu agar lebih baik dan lebih efisien dari hasil sebelumnya dengan ciri-ciri:

- (a) Berusaha melakukan sesuatu dengan cara baru dan kreatif
- (b) Mencari *feedback* tentang perbuatannya
- (c) Meminimalisasi risiko dalam perbuatannya dan
- (d) Bertanggung jawab atas perbuatannya

(2) Kebutuhan akan Afiliasi (*Need for Affiliation = n.Af*)

Kebutuhan memiliki hubungan dengan orang lain. Kebutuhan ini akan mengarahkan tingkah laku individu

untuk melakukan hubungan yang akrab dengan orang lain atau mendapatkan persahabatan. Ciri-ciri:

- (a) Lebih memperhatikan segi hubungan pribadi daripada segi tugas-tugas yang ada dalam lingkup tersebut
  - (b) Melakukan pekerjaan lebih efektif apabila bekerja sama dalam suasana yang lebih kooperatif
  - (c) Mencari persetujuan atau kesepakatan dari orang lain, dan
  - (d) Selalu berusaha menghindari konflik
- (3) Kebutuhan akan kekuatan (*Need for Power = n.Pow*)

Keinginan untuk mempengaruhi dan memiliki dampak terhadap orang lain. Ciri-ciri:

- (a) Menyukai pekerjaan dimana mereka menjadi pimpinan atau memiliki kedudukan
  - (b) Sangat aktif dalam menentukan arah kegiatan dari sebuah organisasi
  - (c) Menjadi anggota suatu perkumpulan yang dapat mencerminkan prestise
  - (d) Sangat peka terhadap struktur pengaruh antar pribadi dari kelompok atau organisasi.
- e) Alderfer's Existence, Relatedness and Growth (ERG)

Teori yang dikemukakan oleh Clayton Alderfer seorang ahli dari Yale University. Teori ini merupakan penyempurnaan dari



teori kebutuhan yang diungkapkan oleh A. H. Maslow. Theory ERG ini dianggap lebih mendekati keadaan sebenarnya berdasarkan fakta-fakta empiris oleh para ahli.

Alderfer mengemukakan bahwa ada tiga kelompok kebutuhan yang utama, yaitu:

- (1) Kebutuhan akan keberadaan (Existence Needs)
- (2) Kebutuhan akan Afiliasi (Relatedness Needs)
- (3) Kebutuhan akan kemajuan (Growth Needs)

(Hasibuan, 2005: 113).

f) Teori Motivasi Human Relation

Teori ini mengutamakan hubungan seseorang dengan lingkungannya. Menurut teori ini seseorang akan berprestasi baik jika ia diterima dan diakui dalam pekerjaan serta lingkungannya. Teori ini menekankan peranan aktif pimpinan organisasi dalam memelihara hubungan dan kontrak-kontrak pribadi dengan bawahannya yang dapat membangkitkan gairah kerja. (Hasibuan, 2005: 115).

g) Teori Motivasi Claude

Teori ini menyatakan bahwa seseorang mempunyai kebutuhan yang berhubungan dengan tempat dan suasana di lingkungan ia bekerja, yaitu:

- (1) Upah yang layak
- (2) Kesempatan untuk maju

- (3) Pengakuan sebagai individu
- (4) Keamanan kerja
- (5) Tempat kerja yang baik
- (6) Penerimaan oleh kelompok
- (7) Perlakuan yang wajar
- (8) Pengakuan atas prestasi

(Hasibuan, 2005: 115).

## 2) Teori Proses

Teori motivasi proses ini, dikenal atas:

### a) Teori Harapan (Expectancy Theory)

Teori yang dikenalkan oleh Victor H Vroom, bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja tergantung dari hubungan timbal-balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari pekerjaan tersebut (Hasibuan, 2005: 116).

### b) Teori Keadilan (Equity Theory)

Teori Keadilan didasarkan atas dambaan keadilan dalam memberi hadiah maupun hukuman terhadap perilaku yang relatif sama. Keadilan sebagai daya penggerak yang memotivasi seseorang untuk bertindak (Hasibuan, 2005: 120).

### c) Teori Pengukuhan (Reinforcement Theory)

Teori pengukuhan ini didasarkan atas hubungan sebab dan akibat dari perilaku dengan pemberian kompensasi. Sehingga

sifat ketergantungan tersebut bertautan dengan hubungan antara perilaku dan kejadian yang mengikuti perilaku itu.

Teori pengukuhan ini menurut Hasibuan (2005: 121) terdiri dari dua jenis, yaitu:

- (1) Pengukuhan positif (*positive reinforcement*), yaitu bertambah frekuensi perilaku, terjadi jika pengukuhan positif diterapkan secara bersyarat.
- (2) Pengukuhan negatif (*negative reinforcement*), yaitu bertambah frekuensi perilaku, terjadi jika pengukuhan negatif dihilangkan secara bersyarat.

Jadi prinsip pengukuhan selalu berhubungan dengan bertambahnya frekuensi dan tanggapan, apabila diikuti oleh suatu stimulus yang bersyarat.

### **c. Fungsi Motivasi**

Menurut Sardiman (2012: 85), fungsi motivasi ada tiga, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, menjadi penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

#### **d. Faktor-faktor motivasi**

Motivasi masyarakat untuk menjadi anggota biasanya merupakan hal yang rumit, karena motivasi itu melibatkan faktor-faktor individual dan faktor organisasional. Dalam bukunya “Manajemen Perusahaan Koperasi” Hendar (2010: 139) menyebutkan motivasi menjadi anggota yaitu kebutuhan-kebutuhan akan manfaat dari koperasi, tujuan ekonomi maupun non ekonomi, dan ajakan dari anggota lain.

#### **e. Indikator Motivasi**

Menurut Hamzah B. Uno (2009: 73) dimensi dan indikator motivasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

##### **1) Motivasi Internal**

- a) Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
- b) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
- c) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang
- d) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya
- e) Memiliki rasa senang dalam bekerja
- f) Selalu berusaha mengungguli orang lain
- g) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya

##### **2) Motivasi eksternal**

- a) Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhankernjanya
- b) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya
- c) Bekerja dengan ingin memperoleh insentif

- d) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan

#### **4. Partisipasi Anggota**

##### **a. Pengertian Partisipasi**

Partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan tertentu, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan (Hendar, 2010: 168). Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan bekerja secara efektif dan efisien (Hendar, 2010: 166).

Partisipasi adalah hal yang penting dalam pembangunan koperasi. Partisipasi tidak dapat diasumsikan sebagai sesuatu yang “*given*” atau sesuatu yang demikian saja bisa terjadi secara otomatis dalam keberadaan suatu koperasi (Ropke, 2012: 39).

##### **b. Dimensi Partisipasi**

Dimensi partisipasi tergantung dari sudut mana dipandang (Hendar, 2010: 168—169).

###### **1) Dipandang dari sudut tekanan terhadap partisipasi**

Dimensi partisipasi terdiri dari partisipasi paksaan (*forced participation*) dan partisipasi sukarela (*voluntary participation*). Partisipasi paksaan muncul karena ada undang-undang yang mengharuskan seseorang berpartisipasi tanpa terkecuali. Partisipasi sukarela terjadi apabila manajemen memulai gagasan tertentu dan para

bawahan menyetujui untuk berpartisipasi. Jenis partisipasi sukarela sangat cocok bagi organisasi koperasi, karena organisasi koperasi memberikan kebebasan anggota untuk masuk atau keluar dari keanggotaan.

2) Dipandang dari sudut keabsahannya

Dimensi yang terdiri dari partisipasi formal dan informal. Partisipasi formal terjadi apabila ada ketentuan-ketentuan yang diformalkan dan wajib dilakukan oleh anggota koperasi, misalnya ada Surat Keputusan tertentu yang harus dilaksanakan anggota. Partisipasi informal biasanya melekat pada suatu mekanisme formal dalam pengambilan keputusan (misalnya, serikat kerja, dewan pengurus), dan akan terdapat persetujuan lisan antara *supervisor* dan bawahan atau dalam koperasi berupa persetujuan antara anggota dan pengurus mengenai bidang partisipasi.

3) Partisipasi dipandang dari sudut pelaksanaannya

Partisipasi bersifat langsung (*direct participation*) dan tidak langsung (*indirect participation*). Partisipasi langsung terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok persoalan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. Pada koperasi, setiap anggota bisa secara langsung mengajukan usul, saran-saran, pendapat, dan kritik-kritik terhadap pihak manajemen. Partisipasi tidak langsung akan ada wakil yang membawa aspirasi orang lain, misalnya karyawan atau anggota.

Wakil yang terpilih akan berbicara atas nama karyawan atau anggota dengan kelompok yang lebih tinggi tingkatannya (pengurus atau manajer).

4) Dilihat dari kedudukan anggota dalam koperasi (kepentingannya)

Dapat berupa partisipasi kontributif (*Contribution participation*) dan insentif (*incentive participation*). Kedua jenis partisipasi tersebut timbul sebagai akibat peran ganda anggota sebagai pemilik sekaligus pelanggan. Contoh partisipasi kontributif adalah dalam kedudukannya sebagai pemilik, peran anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (penyerahan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela), dan mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi. Partisipasi insentif adalah ketika kemudian dalam kedudukannya sebagai pelanggan/pemakai, para anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh perusahaan koperasi dalam menunjang kepentingannya.

Menurut Ropke (2012: 39), partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk dari koperasi, menghilangkan kesalahan pihak manajemen dan membuat kebijaksanaan pengelola diperhitungkan.

Terdapat satu lagi alasan mendasar mengapa partisipasi diperlukan untuk penampilan komparatif, yaitu agar pihak manajemen

koperasi tahu apa yang menjadi kepentingan anggotanya dan beberapa banyak kualitas pelayanan yang diperlukan oleh anggota dikarenakan informasi yang relevan sebagian besar berasal dari anggota koperasi itu sendiri (Hendar 2010: 167).

Partisipasi anggota diukur dengan kesediaan anggota dalam menjalankan kewajiban dan menjalankan hak dengan tanggung jawab. Hasibuan (1988: 61) menyebutkan ciri-ciri anggota yang turut berpartisipasi baik dalam berkoperasi antara lain:

- a) Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib
- b) Membantu modal koperasi sesuai kemampuan masing-masing,
- c) Menjadi langganan koperasi,
- d) Menghadiri rapat dan pertemuan secara aktif,
- e) Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya koperasi, menurut

Anggaran Dasar dan Rumah Tangga.

#### **c. Indikator partisipasi**

Penentuan partisipasi anggota terhadap koperasi dilihat dari berbagai kegiatan yang mendukung berdirinya koperasi. Berdasarkan bentuk-bentuk partisipasi anggota yang telah disampaikan dapat dirumuskan indikator partisipasi anggota yaitu sebagai berikut:

- 1) Partisipasi anggota dalam rapat anggota

Rapat anggota sangat erat hubungannya dengan partisipasi karena rapat anggota benar-benar mewakili kehendak dan keinginan anggota secara perorangan, sehingga setiap anggota mempunyai hak



suara yang sama dan dalam hal pengambilan keputusan, anggota yang tidak hadir tidak dapat diwakilkan suaranya kepada anggota yang lain (Anoraga dan Widiyanti, 2003:15).

2) Partisipasi anggota dalam penggunaan jasa koperasi

Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi dapat direalisasikan melalui meningkatkan kualitas jasa koperasi, misalnya jasa simpan pinjam dan jasa perdagangan. Koperasi harus sebisa mungkin memenuhi kepuasan anggota karena hal yang perlu diperhatikan adalah upaya untuk meyakinkan anggota bahwa rugi apabila tidak memanfaatkan jasa koperasi.

3) Partisipasi anggota dalam permodalan

Anggota dalam koperasi harus ikut serta berpartisipasi dalam penanaman modal, yaitu berupa modal sendiri yang berasal dari anggota yang ditanam dalam koperasi untuk jangka waktu tidak tertentu. Pada koperasi, modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, deposito anggota, cadangan, sisa hasil usaha, dan simpanan khusus. (Tohar, 2000:19)

## **5. Disiplin Anggota**

### **a. Pengertian Disiplin**

Disiplin adalah sikap yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan (*obedience*) terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan untuk tujuan tertentu. (Sinungan, 1995: 145).

Disiplin mengacu pada pola tingkah laku dengan ciri-ciri:

- 1) Adanya hasrat yang kuat untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang sudah menjadi norma, etik dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat/ kelompok,
- 2) Adanya ketaatan (*obsedience*), dan
- 3) Adanya perilaku yang dikendalikan.

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan. Tanpa dukungan disiplin yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuannya (Hasibuan, 2007: 193)

Dengan mengacu pada UU no 25 tahun 1992 terdapat beberapa hak dan kewajiban yang melekat pada seorang anggota sebagaimana dikemukakan berikut.

- 1) Kewajiban
  - a) Mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati bersama dalam rapat anggota
  - b) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi
  - c) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

## 2) Hak

- a) Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara saat Rapat Anggota berlangsung;
- b) Memilih dan/atau dipilih menjadi anggota Pengurus atau Pengawas;
- c) Meminta diadakan Rapat Anggota dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar;
- d) Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus diluar Rapat Anggota baik diminta maupun tidak diminta
- e) Memanfaatkan Koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antara sesama anggota;
- f) Mendapatkan keterangan/ informasi mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Untuk memupuk disiplin dan kesadaran masing-masing mengenai hak dan kewajiban akan mendorong berkembangnya produktivitas adalah dengan berpegang pada konsep tridarma, yaitu setiap orang merasa ikut memiliki, merasa ikut bertanggung jawab, dan mawas diri demi kemajuan perusahaan, maka stabilitas perusahaan akan terkendali, mantap dan dinamis, akan dicapai pertumbuhan perusahaan yang cukup tinggi, dan pemerataan hasil-hasil perusahaan benar-benar akan dinikmati semua pihak (Sinungan, 1995: 150).

## **b. Tipe Pendisiplinan**

Terdapat 3 (tiga) tipe kegiatan pendisiplinan yaitu :

- 1) Disiplin preventif, yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para pegawai agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah.
- 2) Disiplin korektif adalah kegiatan yang diambil untuk menangani pelanggaran yang dilakukan pegawai terhadap peraturan yang berlaku dan mencegah terjadinya pelanggaran lebih lanjut.
- 3) Disiplin progresif adalah kebijakan memberikan hukuman berat terhadap pelanggaran yang berulang (Handoko, 2001:211).

## **c. Indikator Disiplin**

Disiplin adalah sebagai sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan untuk tujuan tertentu.

Menurut Hasibuan (2009:194), hal-hal yang memengaruhi kedisiplinan anggota adalah :

- 1) Tujuan dan kemampuan

Tujuan (pekerjaan) yang dibebankan kepada pegawai harus sesuai dengan kemampuan pegawai yang bersangkutan, agar pegawai yang bersangkutan bekerja bersungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya.

2) Teladan pimpinan

Pimpinan harus memberikan contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, adil, dan sesuai antara perkataan dan perbuatan karena pimpinan adalah panutan dan tuntunan bawahannya.

3) Balas jasa

Balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan pada pekerjaannya, sehingga pegawai akan semakin baik dalam bekerja dan tercipta kedisiplinan.

4) Keadilan

Manusia memiliki ego bahwa dirinya penting sehingga ingin diperlakukan sama seperti manusia yang lain. Karena itulah penerapan balas jasa dan hukuman harus didasarkan pada keadilan.

5) Pengawasan melekat

Atasan harus selalu hadir untuk mengawasi bawahannya dan ada jika bawahannya membutuhkan bantuan saat mengalami kesulitan.

6) Sanksi hukuman

Berat/ringannya hukuman disesuaikan dengan pelanggaran dan peraturan yang berlaku.

7) Ketegasan

Pimpinan harus berani dan tegas dalam menegakkan kedisiplinan.

8) Hubungan Kemanusiaan

Terciptanya hubungan kerja yang baik, mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman untuk bekerja.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Ulpah Jakiyah (2009) yang berjudul “Analisis Partisipasi Anggota dan Kinerja Koperasi Unit Desa Sumber Alam”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi yaitu partisipasi yang kurang baik akan mempengaruhi tingkat kinerja koperasi menjadi kurang baik pula. Penelitian ini menggambarkan bahwa partisipasi anggota KUD sangat dipengaruhi oleh manfaat ekonomi dan sosial yang diperolehnya. Kurang adanya hubungan sosial petani maupun non petani dengan pihak KUD baik dari pelatihan maupun pelayanan seperti komunikasi. Dampak ini menyebabkan partisipasi anggota dalam bidang organisasi, usaha, dan permodalan bersifat sedang atau *high moderately associations*.

Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variable independen berupa partisipasi anggota, dan pada variable dependen yaitu kinerja koperasi, namun pada penelitian penulis kinerja koperasi hanya dinilai dengan persepsi anggota. Terdapat beberapa perbedaan lain yaitu ditambahkannya dua variable independen pada penelitian penulis, dan perbedaan pada pendekatan penelitian di mana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Tri Prihatini (2012) yang berjudul “Analisis Motivasi Pengurus dan Anggota Koperasi terhadap Kinerja Koperasi”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi anggota berpengaruh kuat terhadap kinerja koperasi. Jika variabel motivasi ditingkatkan maka akan diikuti penguatan kinerja koperasi. Besarnya R Square adalah 0.230 yang berarti variabel bebas (motivasi) mampu menjelaskan variabel tidak bebas (kinerja) sebesar 23 persen sisanya 77 persen adalah variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan. Hasil uji statistik terhadap pengaruh antar variabel memiliki nilai korelasi sebesar 0.480 dengan demikian ada hubungan positif antar variabel.

Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel independen berupa motivasi anggota, dan pada variabel dependen yaitu kinerja koperasi. Namun terdapat beberapa perbedaan yaitu kinerja dari penelitian ini tidak hanya dilihat dari keuangan melainkan adanya penilaian bagi pengurus. Perbedaan lain dengan penelitian ini yaitu ditambahkannya dua variabel independen pada penelitian penulis yaitu partisipasi anggota dan disiplin anggota.

3. I Kadek Rustiana Putra, dkk. (2014) yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota sebagai Pemilik dan Partisipasi Anggota sebagai Pelanggan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Buleleng Tahun 2010-2013”.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien partisipasi anggota sebagai pemilik dan pelanggan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perolehan SHU sebesar 0.136. Artinya Ada hubungan pengaruh

partisipasi anggota sebagai pemilik dan partisipasi anggota sebagai pelanggan terhadap perolehan SHU

Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variable independen berupa partisipasi anggota, namun pada penelitian ini partisipasi dari pengurus turut menjadi variable independen. Terdapat beberapa perbedaan lain yaitu pada variable independen dan variable dependennya, pada variable independen ditambahkan dua variable yaitu motivasi anggota dan disiplin anggota. Perbedaan pada variable dependen yaitu penelitian ini menggunakan perolehan SHU, sedangkan dalam penelitian penulis perolehan SHU menjadi bagian dari pengukuran kinerja keuangan koperasi menurut persepsi anggota.

4. Maria Erra Setianungrum (2013) yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang”.

Hasil penelitian menunjukkan bawah partisipasi anggota berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha koperasi. Berdasarkan hasil perhitungan, bahwa secara parsial besarnya  $t$  hitung untuk variabel partisipasi anggota ( $X_1$ ) yaitu sebesar 4,322 dengan harga signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 yang berarti variabel partisipasi anggota berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha KPRI Kopekoma Kota Magelang.



Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variable independen berupa partisipasi anggota. Terdapat pula beberapa perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan keberhasilan usaha sebagai variable dependennya. Perbedaan lain dengan penelitian ini yaitu peneliti tidak menggunakan pelayanan kredit sebagai variabel dan ditambahkannya dua variable independen pada penelitian penulis yaitu motivasi anggota dan disiplin anggota.

### **C. Kerangka Pikir**

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu kinerja keuangan koperasi dan tiga variabel bebas yaitu motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota. Selanjutnya ketiga variabel tersebut diduga berhubungan terhadap kinerja keuangan koperasi. Hubungan ketiga variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh motivasi anggota terhadap kinerja keuangan koperasi**

Dengan anggota yang memiliki motivasi dalam berkoperasi, maka anggota akan memberikan loyalitas, kreativitas, dan komitmen seperti tetap menjadi anggota koperasi dan membantu menghasilkan produk berkualitas tinggi. Hal ini menjadikan tambahan pendapatan bagi koperasi sehingga keuangan koperasi menjadi semakin baik. Maka, motivasi anggota koperasi diduga memengaruhi kinerja keuangan koperasi.

## 2. Pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan koperasi

Partisipasi anggota menjadi penting dalam mendukung terbentuknya koperasi yang tangguh, karena koperasi berprinsip pada asas demokrasi, dari, oleh, dan untuk anggota. Partisipasi merupakan keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keikutsertaan anggota dapat dilihat dari kegiatan anggota dalam pinjam meminjam, pembelian barang, dan memanfaatkan jasa lainnya. Keikutsertaan anggota membantu koperasi untuk tetap menjalankan jasa yang disediakan dan dapat mengembangkan usaha koperasi. Hal ini menjadikan tambahan pendapatan bagi koperasi sehingga keuangan koperasi menjadi semakin baik. Maka, dengan demikian partisipasi anggota koperasi diduga memengaruhi kinerja keuangan koperasi.

## 3. Pengaruh disiplin anggota terhadap kinerja keuangan koperasi

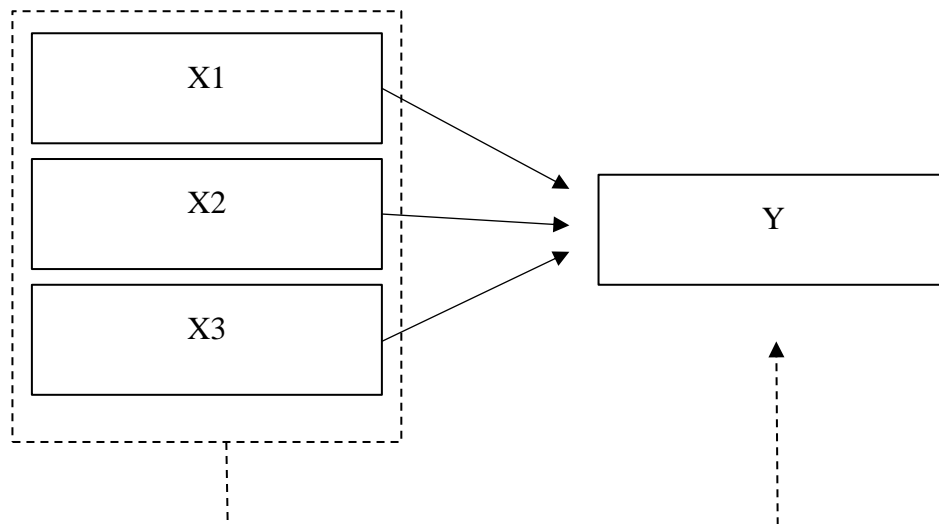
Disiplin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, terutama dalam hal memenuhi kewajiban seperti melunasi simpanan pokok, simpanan wajib, dan pinjaman/ hutang terhadap koperasi. Dalam suasana disiplinlah koperasi dapat melaksanakan program-program kerjanya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dari beberapa penjelasan diatas dapat dikemukakan bahwa dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan koperasi salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memperhatikan disiplin anggota.

#### 4. Pengaruh motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota terhadap kinerja keuangan koperasi

Telah diuraikan bahwa variabel motivasi anggota, partisipasi anggota, dan disiplin anggota diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja keuangan koperasi dengan demikian jika variabel ini dihubungkan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan maka akan diperoleh dampak yang lebih tinggi. Di mana jika motivasi anggota, partisipasi anggota, dan disiplin anggota baik maka akan meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik pula.

Berdasarkan kerangka berpikir, skema dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan  
X1 : Motivasi anggota  
X2 : Partisipasi anggota  
X3 : Disiplin anggota  
Y : Kinerja Keuangan  
—> : Pengaruh secara parsial  
- - -> : Pengaruh secara simultan

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis, kerangka berfikir, dan hasil-hasil penelitian yang relevan diatas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif motivasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.
2. Terdapat pengaruh positif partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

3. Terdapat pengaruh positif disiplin anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.
4. Terdapat pengaruh positif motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015: 59). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian sensus. Penelitian sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 14) bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wanita Suka Maju, Imogiri. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2017.

## **C. Variabel Penelitian**

### **1. Jenis Variabel**

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi anggota sebagai X1, partisipasi anggota sebagai X2, dan disiplin anggota sebagai X3.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja keuangan koperasi sebagai Y.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Motivasi Anggota**

Motivasi anggota merupakan dorongan dari dalam dan luar diri anggota untuk melakukan aktivitas dalam koperasi. Motivasi dalam penelitian ini diukur dengan indikator:

- 1) Kebutuhan akan prestasi
- 2) Kebutuhan afiliasi
- 3) Kebutuhan akan kekuatan

#### b. Partisipasi Anggota

Partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan tertentu, dalam berbagai kondisi koperasi. Indikator yang digunakan untuk menilai partisipasi anggota dalam penelitian ini adalah:

- 1) Partisipasi anggota dalam rapat anggota
- 2) Partisipasi anggota dalam penggunaan layanan koperasi
- 3) Partisipasi anggota dalam permodalan

#### c. Disiplin Anggota

Disiplin anggota sebagai sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku anggota koperasi dalam menaati peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan koperasi. Indikator yang digunakan untuk menilai disiplin anggota dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ketaatan (menjalankan kewajiban sebagai anggota koperasi)
- 2) Perilaku yang terkendali

#### d. Kinerja Keuangan Koperasi Suka Maju

Yang dimaksud kinerja keuangan koperasi adalah segala bentuk capaian keuangan koperasi yang diukur melalui persepsi anggota yang dicapai Koperasi Wanita Suka Maju. Indikator untuk mengukur kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju adalah permodalan, likuiditas, dan manfaat ekonomi yang diterima anggota.



#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (2013: 102) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 90) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya”. Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Wanita Suka Maju sebanyak 89. Karena populasi dalam penelitian ini hanya kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi adalah penelitian yang mengambil seluruh populasi untuk diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199).

Kuesioner atau angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota yang digunakan untuk mengetahui jawaban responden.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang disebutkan, maka instrumen yang digunakan berupa angket. Angket yang digunakan angket tertutup karena responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk

menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Skala pengukuran untuk pernyataan ini menggunakan skala bentuk gradasi yaitu sebuah pernyataan yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju. Skala ini berasal dari ide yang dikemukakan oleh Likert dan dikenal dengan skala Likert (Arikunto, 2013 :125). Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala Likert tersebut:

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban dan Skor Instrumen

No.	Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2015 :135)

Kuesioner yang digunakan mengacu pada variabel-variabel yang dijabarkan dalam bentuk indikator. Kisi-kisi di dalam kuesioner dijabarkan dalam tabel 7.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Anggota	Kebutuhan akan prestasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9		9
		Kebutuhan akan afiliasi	10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19	12, 13	10
		Kebutuhan akan kekuasaan	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26		7
2	Partisipasi Anggota	Partisipasi anggota dalam organisasi	27, 29, 30	28	4
		Partisipasi anggota dalam penggunaan jasa koperasi	31, 32	33, 34	4

		Partisipasi anggota dalam permodalan	35, 37, 39, 40, 41	36, 38	7
3	Disiplin Anggota	Ketaatan	42, 43, 45	44	4
		Perilaku yang terkendali	46, 47, 48, 49		4
4	Kinerja Keuangan Koperasi	Permodalan	50, 51, 54, 55	52, 53	6
		Likuiditas	56, 57, 58, 60	59	5
		Manfaat ekonomi	61, 62, 63, 65	64	5

## G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumennya, sehingga diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan untuk penelitian.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 136) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2013: 137).

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir pertanyaan) valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak valid sekaligus tidak memiliki prasyarat.

#### a. Uji Validitas Instrumen Motivasi Anggota

Instrumen angket terdiri dari 26 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai Motivasi Anggota dengan uji coba dilakukan terhadap 30 responden

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Anggota

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Ma1	0,411	0,213	Valid
Ma2	0,434	0,213	Valid
Ma3	0,432	0,213	Valid
Ma4	0,423	0,213	Valid
Ma5	0,403	0,213	Valid
Ma6	0,440	0,213	Valid
Ma7	0,419	0,213	Valid
Ma8	0,396	0,213	Valid
Ma9	0,459	0,213	Valid
Ma10	0,342	0,213	Valid
Ma11	0,471	0,213	Valid
Ma12	-0,23	0,213	Tidak Valid
Ma13	0,484	0,213	Valid
Ma14	0,539	0,213	Valid
Ma15	0,489	0,213	Valid
Ma16	0,434	0,213	Valid
Ma17	0,388	0,213	Valid
Ma18	0,391	0,213	Valid
Ma19	0,428	0,213	Valid
Ma20	0,438	0,213	Valid
Ma21	0,391	0,213	Valid
Ma22	0,432	0,213	Valid
Ma23	0,386	0,213	Valid
Ma24	0,392	0,213	Valid
Ma25	0,399	0,213	Valid
Ma26	0,445	0,213	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 12 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur.

b. Uji Validitas Instrumen Partisipasi Anggota

Instrumen angket terdiri dari 15 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai Partisipasi Anggota dengan uji coba dilakukan terhadap 30 responden

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Anggota

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pa27	0,501	0,213	Valid
Pa28	0,121	0,213	Tidak Valid
Pa29	0,378	0,213	Valid
Pa30	0,333	0,213	Valid
Pa31	0,337	0,213	Valid
Pa32	0,443	0,213	Valid
Pa33	0,331	0,213	Valid
Pa34	0,331	0,213	Valid
Pa35	0,383	0,213	Valid
Pa36	0,044	0,213	Tidak Valid
Pa37	0,062	0,213	Tidak Valid
Pa38	0,567	0,213	Valid
Pa39	0,464	0,213	Valid
Pa40	0,500	0,213	Valid
Pa41	0,574	0,213	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah*

Dari hasil uji validitas terdapat 3 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 28, 36 dan 37 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur.

c. Uji Validitas Instrumen Disiplin Anggota

Instrumen angket terdiri dari 8 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai Disiplin Anggota dengan uji coba dilakukan terhadap 30 responden

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Anggota

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Da42	0,708	0,213	Valid
Da43	0,560	0,213	Valid
Da44	0,478	0,213	Valid
Da45	0,486	0,213	Valid
Da46	0,340	0,213	Valid
Da47	0,550	0,213	Valid
Da48	-0,179	0,213	Tidak Valid
Da49	0,708	0,213	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah*

Dari hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 48 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur.

d. Uji Validitas Instrumen Kinerja Keuangan

Instrumen angket terdiri dari 16 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai Kinerja Keuangan dengan uji coba dilakukan terhadap 30 responden.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Keuangan

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kk50	0,366	0,213	Valid
Kk51	0,377	0,213	Valid
Kk52	0,375	0,213	Valid
Kk53	0,530	0,213	Valid
Kk54	0,620	0,213	Valid
Kk55	0,454	0,213	Valid
Kk56	0,015	0,213	Tidak Valid
Kk57	0,046	0,213	Tidak Valid

Kk58	0,348	0,213	Valid
Kk59	0,367	0,213	Valid
Kk60	0,360	0,213	Valid
Kk61	0,387	0,213	Valid
Kk62	0,531	0,213	Valid
Kk63	0,389	0,213	Valid
Kk64	0,371	0,213	Valid
Kk65	0,575	0,213	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah*

Dari hasil uji validitas terdapat 2 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 56 dan 57 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur.

## **2. Uji Reliabilitas**

Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi apabila instrumen tersebut sudah cukup dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 142).

Salah satu cara pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *One Shot*. Pada teknik ini pengukuran dilakukan hanya pada satu waktu, kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Uji reliabilitas dalam instrumen ini menggunakan rumus *Alpha* yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2013: 164). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki taraf kepercayaan tinggi. Instrumen dikatakan reliabel jika  $r$  hitung lebih besar dari 0,6.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Item	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Motivasi Anggota	0,862	Reliabel
Partisipasi Anggota	0,749	Reliabel
Disiplin Anggota	0,749	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,784	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel Motivasi Anggota sebesar 0,862, pada variabel Partisipasi Anggota sebesar 0,749 pada variabel Disiplin Anggota 0,749, dan pada Kinerja Keuangan sebesar 0,784. Berdasarkan koefisien reliabilitas dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien reliabilitas empat variabel tersebut lebih besar dari 0,6 maka seluruh variabel dalam penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Menurut Sugiyono (2009: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif karena data yang diperoleh pada penelitian ini berwujud angka (data kuantitatif). Analisis data mencakup seluruh kegiatan mendeskripsikan,



menganalisis, dan menarik kesimpulan dari semua data kuantitatif yang terkumpul dalam penelitian ini.

## **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian, yaitu meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, skor tertinggi, skor terendah dan deskripsi frekuensi. Adapun langkah-langkah yang diambil dari Sugiyono (2012: 47) adalah sebagai berikut:

### **a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi**

Menurut Sugiyono (2012: 49) “mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata atau mean ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut”.

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2012: 48).

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2012: 47).

Standar Deviasi adalah simpangan baku atau ukuran persebaran data (Sugiyono, 2012: 58). Penentuan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi dilakukan dengan bantuan SPSS.

## b. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi berikut adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan kedalam 4 pengkategorian yang dilakukan berdasarkan *mean* (Me) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Tabel kecenderungan tiap variabel dibagi menjadi 4 kategori sebagai berikut:

Tabel 13. Pedoman Pengkategorian

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1,5 Sdi$
Tinggi	$(Mi + 1,5 SDi) > X \geq Mi$
Rendah	$Mi > X \geq (Mi - 1,5 SDi)$
Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5 Sdi$

(Mardapi, 2008: 123).

Mi (Mean Ideal) didapat dari perhitungan menggunakan rumus:  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah). Sedangkan SDi (Standar Deviasi Ideal) dihitung menggunakan rumus  $= \frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah).

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi frekuensi masing-masing variabel dilakukan dengan melihat nilai *asympt. sig.* Jika nilai *asympt. sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai nilai *asympt. sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Muhson, 2015: 33—35).

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai sifat hubungan linear (garis lurus) atau tidak. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikatnya bersifat linear atau tidak adalah dengan melihat nilai F dan sig. Pada tabel ANOVA jika nilai Sig F tersebut kurang dari 5% maka hubungan penggunaanya tidak linear, sedangkan nilai Sig F lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungan bersifat linear (Muhson, 2005: 59).

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas (X). Digunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Muhson, 2015).

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual dalam model tidak homogen. Uji untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan absolut residual dengan variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat homokedastisitas atau

tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

### 3. Pengujian Hipotesis

Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis regresi. Prosedur regresi linear (*linear regression*) digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan himpunan variabel independen yang ditampilkan dalam bentuk regresi, yakni persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*). Persamaan regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

(Sugiyono, 2010: 275).

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan

X1 : Motivasi Anggota

X2 : Partisipasi Anggota

X3 : Disiplin Anggota

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien variabel independen (regresi)

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menentukan apakah persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat jika nilai prediktor diketahui. Uji t akan menggambarkan seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesis diterima jika nilai  $\text{sig } t < 0,05$  (Muhson, 2005: 46).

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan jika nilai  $\text{sig F} < 0,05$  maka hipotesis diterima dan jika  $\text{sig F}$  diatas 0,05 maka hipotesis ditolak (Muhson, 2005: 51).

c) Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi mengukur kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen untuk memprediksi variabel dependen (Kuncoro, 2001: 100).

d) Mencari sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium

(1) Sumbangan Relatif ( $SR\%$ )

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relatifitas yang diberikan/variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti. Untuk menghitung besarnya sumbangan relatif menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$  = sumbangan relatif suatu preditor

$a$  = koefisien prediktor

$\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Sumbangan relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

## (2) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektifitas dengan rumus:

$$SE\%X_I = SR\%X_I \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$  = sumbangan efektifitas dari suatu prediktor

$SR\%$  = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$X$  = prediktor

$R^2$  = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien

determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Koperasi Wanita Suka Maju**

##### **1. Sejarah Koperasi Wanita Suka Maju**

Koperasi Wanita Suka maju berdiri pada tahun 2004 yang berawal dari sekumpulan wanita pengrajin batik yang berkelompok untuk memajukan kegiatan batik tulis tradisional yang sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan bagi pengrajin batik di Cengkehan Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta. Koperasi Suka Maju mulai berkembang setelah gempa 27 Mei 2006 di Yogyakarta, jumlah anggota koperasi kemudian mencapai 100 orang dan sekarang telah mempunyai badan hukum dengan Badan Hukum No.075/BH/XV.1/XII/2008. Jenis usaha Koperasi Suka Maju adalah Serba Usaha yaitu koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Antara lain, unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, dan unit produksi.

##### **2. Karakteristik Anggota**

Karakteristik anggota yang diamati dalam penelitian ini meliputi: usia, dan pendidikan terakhir. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

###### **a. Usia**

Deskripsi karakteristik anggota berdasarkan usia disajikan pada tabel berikut ini:



Tabel 14. Karakteristik anggota Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-29 Tahun	3	3.37
30-39 Tahun	14	15.73
40-49 Tahun	34	38.20
50-59 Tahun	27	30.34
60-69 Tahun	10	11.24
> 70 Tahun	1	1.12
Jumlah	89	100.00

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 14 menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-29 tahun yakni sebanyak 3 orang (3,37%), responden yang berusia 30-39 tahun yakni sebanyak 14 orang (15,73%), responden yang berusia 40-49 tahun yakni sebanyak 34 orang (38,20%), responden yang berusia 50-59 tahun yakni sebanyak 27 orang (30,34%), responden yang berusia 60-69 tahun yakni sebanyak 10 orang (11,24%), dan responden yang berusia lebih dari 70 tahun yakni sebanyak 1 orang (1,12%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota Koperasi Wanita Suka Maju yang menjadi responden dalam penelitian ini berusia 40-49 tahun yakni sebanyak 34 orang (38,20%).

b. Pendidikan Terakhir Anggota

Deskripsi karakteristik anggota berdasarkan pendidikan terakhir disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Karakteristik anggota Berdasarkan Pendidikan Terakhir

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	4	4.49
SMP	51	57.30
SMA	30	33.71
Diploma	4	4.49
Jumlah	89	100.00

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 15 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 4 orang (4,49%), memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 51 orang (57,30%), memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 30 orang (33,71%), dan memiliki pendidikan terakhir Diploma sebanyak 4 orang (4,49%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota Koperasi Wanita Suka Maju yang menjadi responden dalam penelitian ini yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 51 orang (57,30%).

c. Pekerjaan Anggota

Deskripsi karakteristik anggota berdasarkan pekerjaan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Karakteristik anggota Berdasarkan Pekerjaan Anggota

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Wirausaha Batik	80	89.89
Karyawan Swasta	4	4.49
Pedagang	5	5.62
Jumlah	89	100.00

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 16 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan wirausaha batik sebanyak 80 orang (89,89%), memiliki pekerjaan karyawan swasta sebanyak 4 orang (4,49%), dan memiliki pekerjaan sebagai pedagang sebanyak 5 orang (5,62%). Dapat disimpulkan bahwa

mayoritas anggota Koperasi Wanita Suka Maju yang menjadi responden dalam penelitian ini yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai wirausaha batik sebanyak 80 orang (89,89%).

### **3. Landasan, Asas, dan Prinsip Koperasi Wanita Suka Maju**

Adapun landasan, asas, dan prinsip Koperasi Wanita Suka Maju sebagai berikut.

- a. Koperasi Wanita Suka Maju berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.
- b. Koperasi berazaskan kekeluargaan.
- c. Koperasi melaksanakan prinsip sebagai berikut:
  - 1) Keanggotan bersifat sukarela dan terbuka.
  - 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
  - 3) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
  - 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
  - 5) Kemandirian.
  - 6) Pendidikan perkoperasian.
  - 7) Kerjasama antar koperasi.

### **4. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Koperasi Wanita Suka Maju**

- a. Visi Koperasi Wanita Suka Maju

“Terwujudnya lembaga ekonomi dan sosial yang tangguh yang mampu memberikan pelayanan prima kepada anggota koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota”.

b. Misi Koperasi Wanita Suka Maju

- 1) Meningkatkan pelayanan simpan pinjam untuk usaha produktif anggota koperasi.
- 2) Meningkatkan pelayanan kebutuhan pokok anggota.
- 3) Meningkatkan peran serta anggota koperasi dalam pengembangan koperasi ke arah yang lebih maju dan produktif.
- 4) Meningkatkan pembinaan anggota dalam pengembangan kegiatan usaha unggulan batik tulis tradisional.
- 5) Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain dalam pengembangan kegiatan usaha unggulan batik tulis tradisional.

c. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran Koperasi Wanita Suka Maju adalah masyarakat umum diutamakan bagi kalangan menengah kebawah.

## **5. Keanggotaan**

a. Anggota Koperasi

Anggota adalah wanita yang sudah dewasa, mampu melakukan tindakan hukum, dan secara pribadi mampu memenuhi kewajiban sebagai anggota dan selanjutnya berhak untuk mendapat layanan sebagai anggota.

b. Syarat Anggota

Syarat menjadi Anggota adalah sebagai berikut:

- 1) Mengisi formulir pendaftaran anggota Koperasi Wanita Suka Maju
- 2) Menyerahkan 1 (satu) lembar fotocopy KTP
- 3) Membayar Simpanan Pokok sebesar Rp 10.000,- dan Simpanan Wajib sebesar Rp 5.000,-
- 4) Bersedia mematuhi AD/ART, kebijakan dan aturan Koperasi Wanita Suka Maju

c. Hak dan Kewajiban Anggota

Yang menjadi hak anggota koperasi yaitu:

- 1) Memperoleh layanan jasa simpan pinjam sesuai aturan yang berlaku.
- 2) Menghadiri dan berbicara dalam rapat anggota.
- 3) Memiliki hak suara yang sama.
- 4) Memilih dan dipilih menjadi Pengurus atau Pengawas.
- 5) Memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU).

Yang menjadi kewajiban anggota koperasi yaitu:

- 1) Membayar Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib serta simpanan lain yang jumlahnya diputuskan dalam RAT.
- 2) Mengamalkan landasan, asas dan prinsip Koperasi Wanita Suka Maju.
- 3) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha yang bertujuan untuk memajukan Koperasi Wanita Suka Maju.

- 4) Mentaati ketentuan lainnya yang berlaku dalam Koperasi Wanita Suka Maju.
  - 5) Menjaga nama baik dan kebersamaan di dalam Koperasi Wanita Suka Maju.
  - 6) Menanggung kerugian Koperasi Suka Maju sebesar Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib.
- d. Perkembangan Jumlah Anggota Dari Tahun 2014 Sampai Dengan Tahun 2017

Tabel 17. Jumlah Anggota dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017

Keterangan	Tahun				
	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017
Anggota Tahun	91	91	91	88	89
Anggota Masuk	1	-	-	-	-
Anggota Keluar	1	-	-	3	1

Sumber : Laporan Jumlah Anggota KSPS KIM Tahun 2014-2017

## 6. Simpanan/ Tabungan

### a. Simpanan Pokok

Disetor satu kali selama menjadi anggota sesuai ketentuan Anggaran Dasar yaitu sebesar Rp 10.000,-. Jika terjadi perubahan, maka perubahan tersebut berlaku juga bagi anggota lama. Jangka waktu pelunasan Simpanan Pokok sampai dengan akhir Desember tahun berjalan.

b. Simpanan Wajib

Simpanan Wajib sebesar Rp 5.000,- dibayar setiap bulan sekali. Anggota yang Simpanan Wajibnya lalai, maka saat pencairan akan langsung dipotong sebesar kekurangan.

c. Simpanan Sukarela

Simpanan atau tabungan yang disetorkan oleh beberapa anggota kepada koperasi untuk disimpan dan dapat diambil kapan saja ketika diperlukan.

**7. Usaha Koperasi Wanita Suka Maju**

Koperasi Wanita Suka Maju bergerak dibidang serba usaha:

a. Pertokoan

Unit toko merupakan bagian dari upaya Koperasi Wanita Suka Maju dalam memberikan pelayanan berupa penyediaan kebutuhan akan barang dan jasa. Penyediaan barang berupa barang-barang kebutuhan produksi batik yaitu alat dan bahan seperti canting, malam, kain mori, pewarna, dan lain-lain. Sedangkan penyediaan jasa yang disediakan adalah menyalurkan produksi batik dari pengrajin melalui galeri. Koperasi juga membeli batik dari masyarakat untuk dijual kembali. Tujuan dari unit took ini adalah untuk memperoleh keuntungan/laba yang kemudian dikembalikan bagi kesejahteraan anggotanya. Sedangkan target market toko Koperasi Wanita Suka Maju adalah anggota pada khususnya, maupun masyarakat luas pada umumnya.

b. Jenis Produk Pinjaman

Produk pinjaman dalam Koperasi Wanita Suka Maju adalah pinjaman umum, yaitu jenis pinjaman yang digunakan untuk modal usaha, investasi, pendidikan dan lain-lain.

c. Syarat Umum Pinjaman

- 1) Telah menjadi anggota Koperasi Wanita Suka Maju.
- 2) Memenuhi syarat dan bersedia mengikuti prosedur pinjaman yang berlaku di Koperasi Wanita Suka Maju.
- 3) Mengisi formulir permohonan pinjaman dan surat pernyataan calon peminjam.
- 4) Menyerahkan fotocopy KTP dan KK.
- 5) Mencantumkan agunan/jaminan sesuai dengan besaran yang akan dipinjam.
- 6) Pinjaman tidak dapat dipindah tangankan.

**B. Hasil Penelitian**

**1. Analisis Deskriptif**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Berikut penggambaran tanggapan responden mengenai pengaruh motivasi anggota, partisipasi anggota, dan disiplin anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Data hasil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian tersebut didasarkan pada nilai rerata dan



simpangan baku pada masing-masing variabel penelitian. Hasil kategorisasi tersebut disajikan berikut ini:

a. Motivasi Anggota

Hasil analisis deskriptif untuk variabel motivasi anggota diperoleh nilai minimum sebesar 51,00; nilai maksimum sebesar 112,00; *mean* sebesar 71,03; median sebesar 68,00; modus sebesar 67,00; dan standar deviasi sebesar 14,18. Selanjutnya data motivasi anggota dikategorikan dengan menggunakan skor rerata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir pertanyaan untuk variabel motivasi anggota terdiri dari 25 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 5, 4, 3, 2 dan 1. Kategorisasi variabel motivasi anggota yang didasarkan pada perhitungan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Kategorisasi Variabel Motivasi Anggota

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 100,00$	7	7.87
Tinggi	$75,00 \leq X < 100,00$	19	21.35
Rendah	$50,00 \leq X < 75,00$	63	70.79
Sangat Rendah	$X < 50,00$	0	0.00
Jumlah		89	100.00

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 18 menunjukkan bahwa motivasi anggota di Koperasi Wanita Suka Maju berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 7 orang (7,87%), pada kategori tinggi yaitu sebanyak 19 orang (21,35%), pada kategori rendah yaitu sebanyak 63 orang (70,79%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah

(0,00%). Jadi, mayoritas motivasi anggota di Koperasi Wanita Suka Maju dalam kategori rendah yaitu sebanyak 63 orang (70,79%).

b. Partisipasi Anggota

Hasil analisis deskriptif untuk variabel partisipasi anggota diperoleh nilai minimum sebesar 23,00; nilai maksimum sebesar 57,00; *mean* sebesar 34,95; median sebesar 34,00; modus sebesar 29,00; dan standar deviasi sebesar 7,08. Selanjutnya data partisipasi anggota dikategorikan dengan menggunakan skor rerata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir pertanyaan untuk variabel partisipasi anggota terdiri dari 12 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 5, 4, 3, 2 dan 1. Kategorisasi variabel partisipasi anggota yang didasarkan pada perhitungan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Kategorisasi Variabel Partisipasi Anggota

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 48,00$	7	7.87
Tinggi	$36,00 \leq X < 48,00$	29	32.58
Rendah	$24,00 \leq X < 36,00$	52	58.43
Sangat Rendah	$X < 24,00$	1	1.12
Jumlah		89	100.00

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 19 menunjukkan bahwa partisipasi anggota di Koperasi Wanita Suka Maju berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 7 orang (7,87%), pada kategori tinggi yaitu sebanyak 29 orang (32,58%), pada kategori rendah yaitu sebanyak 52 orang

(58,43%), dan pada kategori sangat rendah sebanyak 1 penilaian responden pada variabel partisipasi anggota di Koperasi Wanita Suka Maju berada kategori rendah yaitu sebanyak 52 orang (58,43%).

c. Disiplin Anggota

Hasil analisis deskriptif untuk variabel disiplin anggota diperoleh nilai minimum sebesar 10,00; nilai maksimum sebesar 30,00; *mean* sebesar 17,60; median sebesar 17,00; modus sebesar 19,00; dan standar deviasi sebesar 4,28. Selanjutnya data kepuasan konsumen dikategorikan dengan menggunakan skor rerata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir pertanyaan untuk variabel disiplin anggota terdiri dari 7 pertanyaan yang masing-masing mempunyai skor 5, 4, 3, 2 dan 1. Kategorisasi variabel disiplin anggota yang didasarkan pada perhitungan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 20. Kategorisasi Variabel Disiplin Anggota

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 28,00$	4	4.49
Tinggi	$21,00 \leq X < 28,00$	16	17.98
Rendah	$14,00 \leq X < 21,00$	55	61.80
Sangat Rendah	$X < 14,00$	14	15.73
Jumlah		89	100.00

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 20 menunjukkan bahwa disiplin anggota di Koperasi Wanita Suka Maju berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 4 orang (4,49%), pada kategori tinggi yaitu sebanyak 16

orang (17,98%), pada kategori rendah yaitu sebanyak 55 orang (61,80%), dan pada kategori sangat rendah sebanyak 14 orang (15,73%). Jadi, mayoritas disiplin anggota di Koperasi Wanita Suka Maju berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 55 orang (61,80%).

d. Kinerja Keuangan

Hasil analisis deskriptif untuk variabel kinerja keuangan diperoleh nilai minimum sebesar 32,00; nilai maksimum sebesar 64,00; *mean* sebesar 48,68; median sebesar 50,00; modus sebesar 50,00; dan standar deviasi sebesar 5,92. Selanjutnya data kepuasan konsumen dikategorikan dengan menggunakan skor rerata (*M*) dan simpangan baku (*SD*). Jumlah butir pertanyaan untuk variabel kinerja keuangan terdiri dari 14 pertanyaan yang masing-masing mempunyai skor 5, 4, 3, 2 dan 1. Kategorisasi variabel kinerja keuangan yang didasarkan pada perhitungan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 21. Kategorisasi Variabel Kinerja Keuangan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 56,00$	10	11.24
Tinggi	$42,00 \leq X < 56,00$	68	76.40
Rendah	$28,00 \leq X < 42,00$	11	12.36
Sangat Rendah	$X < 28,00$	0	0.00
Jumlah		89	100.00

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 21 menunjukkan bahwa kinerja keuangan di Koperasi Wanita Suka Maju berada pada kategori sangat tinggi yaitu

sebanyak 10 orang (11,24%), pada kategori tinggi yaitu sebanyak 68 orang (76,40%), pada kategori rendah yaitu sebanyak 11 orang (12,36%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,00%). Jadi, kinerja keuangan di Koperasi Wanita Suka Maju berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 68 orang (76,40%).

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Uji prasyarat analisis menggunakan SPSS 13.00 *for Windows*. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 13 *for windows*. Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Anggota	0,079	Normal
Partisipasi Anggota	0,186	Normal
Disiplin Anggota	0,303	Normal
Kinerja Keuangan	0,109	Normal

Sumber: Data Primer 2018

Hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari

0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 23. Hasil Uji Linieritas

<b>Variabel</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Anggota	0,068	Linier
Partisipasi Anggota	0,214	Linier
Disiplin Anggota	0,121	Linier

Sumber : Data Primer 2018

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkorelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji

multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinieritas

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Kesimpulan</b>
Motivasi Anggota	0,900	1,111	Tidak terjadi multikolinieritas
Partisipasi Anggota	0,755	1,325	Tidak terjadi multikolinieritas
Disiplin Anggota	0,769	1,300	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel 24 terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b>Variabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
Motivasi Anggota	0,838	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Partisipasi Anggota	0,110	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Disiplin Anggota	0,352	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer 2018

Tabel 25 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan regresi sederhana untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 yaitu pengaruh motivasi anggota, partisipasi anggota, dan disiplin anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju secara parsial. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis 4 yaitu pengaruh motivasi anggota, partisipasi anggota, dan disiplin anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju secara simultan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

#### a. Pengujian Hipotesis Pengaruh Motivasi Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 13.0. Hasil perhitungan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 26 berikut ini:



Tabel 26. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_1$ -Y)

Variabel	Koefisien
$B$	0,168
Konstanta	36,767
$R$	0,402
$R^2$	0,162
t hitung	4,095
Sig.	0,000

### 1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = 36,767 + 0,168 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel motivasi anggota ( $X_1$ ) sebesar 0,168 yang berarti apabila nilai motivasi anggota meningkat satu satuan maka nilai kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,168 satuan.

### 2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 13.0 dapat diketahui koefisien regresi ( $R$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,402, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,162. Artinya, motivasi anggota berkontribusi sebesar 16,2% terhadap kinerja keuangan, sisanya sebesar 83,8% ditentukan oleh faktor lainnya.

### 3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Hasil statistik uji t untuk motivasi anggota diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,095 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,987

atau ( $4,095 > 1,987$ ), dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,402; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “motivasi anggota berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju” **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

#### **b. Pengujian Hipotesis Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju**

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 13.0. Hasil perhitungan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 27 berikut ini:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y)

Variabel	Koefisien
$B$	0,414
Konstanta	34,204
R	0,495
$R^2$	0,245
t hitung	5,317
Sig.	0,000

##### **1) Persamaan Garis Regresi**

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = 34,204 + 0,245 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel partisipasi anggota ( $X_2$ ) sebesar 0,245 yang berarti

apabila nilai partisipasi anggota meningkat satu satuan maka nilai kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,245 satuan.

## 2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 13.0 dapat diketahui koefisien regresi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,495, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,245. Artinya, partisipasi anggota berkontribusi sebesar 24,5% terhadap kinerja keuangan, sisanya sebesar 75,5% ditentukan oleh faktor lainnya.

## 3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Hasil statistik uji t untuk partisipasi anggota diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,317 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 atau ( $5,317 > 1,987$ ), dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,495; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju” **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

### c. Pengujian Hipotesis Pengaruh Disiplin Anggota Terhadap Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 13.0. Hasil

perhitungan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 28 berikut ini:

Tabel 28. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_3$ -Y)

Variabel	Koefisien
$B$	0,781
Konstanta	34,929
R	0,565
$R^2$	0,319
t hitung	6,389
Sig.	0,000

### 1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = 34,929 + 0,781 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel disiplin anggota ( $X_3$ ) sebesar 0,781 yang berarti apabila nilai disiplin anggota meningkat satu satuan maka nilai kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,781 satuan.

### 2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 13.0 dapat diketahui koefisien regresi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,565, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,319. Artinya, disiplin anggota berkontribusi sebesar 31,9% terhadap kinerja keuangan, sisanya sebesar 68,1% ditentukan oleh faktor lainnya.

### 3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Hasil statistik uji t untuk disiplin anggota diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,389 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 atau  $(6,389 > 1,987)$ , dan nilai signifikansi  $(0,000 < 0,05)$ , dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,565; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “disiplin anggota berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju” **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

**d. Pengujian Hipotesis Pengaruh Motivasi, Partisipasi, dan Disiplin Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju**

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*.

Tabel 29. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sub Variabel	Koefisien Regresi (b)	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Motivasi Anggota	0,097	2,708	0,008	Signifikan
Partisipasi Anggota	0,207	2,641	0,010	Signifikan
Disiplin Anggota	0,542	4,223	0,000	Signifikan
Konstanta = 25,031				
R = 0,661				
R <sup>2</sup> = 0,437				
F hitung = 22,014				
Sig. = 0,000				

Sumber: Data Primer 2018

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 25,031 + 0,097 X_1 + 0,207 X_2 + 0,542 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 25,031 dapat diartikan apabila variabel motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 25,031.
2. Nilai koefisien beta pada variabel motivasi anggota sebesar 0,097, artinya jika motivasi anggota ( $X_1$ ) meningkat, partisipasi, dan disiplin anggota adalah konstan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,097 satuan.
3. Nilai koefisien beta pada partisipasi anggota sebesar 0,207, artinya jika partisipasi anggota ( $X_2$ ) meningkat, nilai motivasi

dan disiplin anggota adalah konstan, maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,207.

4. Nilai koefisien beta pada disiplin anggota sebesar 0,542, artinya jika disiplin anggota ( $X_3$ ) meningkat, nilai motivasi dan partisipasi anggota adalah konstan, maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,542.

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pada nilai koefisien beta variabel motivasi anggota ( $X_1$ ) memiliki nilai positif, artinya apabila variabel motivasi anggota ( $X_1$ ) meningkat maka keputusan pedagang juga meningkat, sebaliknya apabila variabel motivasi anggota ( $X_1$ ) menurun, maka kinerja keuangan juga menurun. Nilai koefisien beta variabel partisipasi anggota ( $X_2$ ) memiliki nilai positif, artinya apabila variabel partisipasi anggota ( $X_2$ ) meningkat maka kinerja keuangan juga meningkat, sebaliknya apabila variabel partisipasi anggota ( $X_2$ ) menurun, maka kinerja keuangan juga menurun. Nilai koefisien beta variabel disiplin anggota ( $X_3$ ) memiliki nilai positif, artinya apabila variabel disiplin anggota ( $X_3$ ) meningkat maka kinerja keuangan juga meningkat, sebaliknya apabila variabel disiplin anggota ( $X_3$ ) menurun, maka kinerja keuangan juga menurun.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan

dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Uji F

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (*Fisher*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi: motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota secara simultan terhadap terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,014. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,719 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22,014 > 2,719$ ), dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju dinyatakan **diterima**.

### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



Hasil uji  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,437. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota sebesar 43,7%, sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif dan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Motivasi Anggota	9.3	21.4
Partisipasi Anggota	12.3	28.0
Disiplin Anggota	22.1	50.6
Total	43.7	100.0

Sumber: Hasil Olah Data, 2016

Berdasarkan tabel 30 menunjukkan sumbangan efektif (SE) dari ketiga variabel dalam penelitian ini sebesar 43,7%. Variabel motivasi anggota sebesar 9,3%, variabel partisipasi anggota sebesar 12,3%, dan variabel disiplin anggota sebesar 22,1%, sedangkan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Sedangkan sumbangan relatif dari ketiga variabel adalah 21,4% untuk variabel motivasi anggota, 28,0% untuk variabel partisipasi anggota, dan 50,6% dari variabel disiplin anggota. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin anggota memberikan peranan lebih besar dalam mempengaruhi kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,095 > 1,987$ ), nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,402.

Motivasi anggota menjadi penting karena dengan adanya motivasi anggota yang tinggi mampu membentuk kesadaran anggotanya sehingga koperasi dapat berkembang dan kinerja keuangannya meningkat. Akan tetapi sebaliknya, jika motivasi anggota rendah maka anggota tidak mempunyai kesadaran dalam melaksanakan segala kegiatan yang sudah ditetapkan oleh koperasi sehingga dapat menyebabkan koperasi tidak berkembang dan tentunya akan berdampak pada kinerja keuangan koperasi itu sendiri.

## **2. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,317 > 1,987$ ), nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,495.

Partisipasi adalah hal yang penting dalam pembangunan koperasi. Hendar (2010: 168) menjelaskan jika partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan tertentu, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan. Sejalan dengan teori tersebut dapat dijelaskan jika partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi Wanita Suka Maju. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan bekerja secara efektif dan efisien sehingga mampu memberikan dampak terhadap kinerja keuangan koperasi tersebut.

## **3. Pengaruh Disiplin Anggota terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $6,389 > 1,987$ ), nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,565.

Disiplin adalah sebagai sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan (*obedience*) terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan untuk tujuan tertentu. Hasibuan (2007: 193) menjelaskan jika kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan. Tanpa dukungan disiplin yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Merujuk pada teori tersebut pentingnya disiplin anggota bagi kelangsungan koperasi Wanita Suka Maju karena dengan memiliki disiplin anggota maka terbentuk suatu kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan berlaku di koperasi Wanita Suka Maju. Pentingnya disiplin anggota karena dengan adanya disiplin anggota yang baik akan memudahkan koperasi dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi Wanita Suka Maju. Sebaliknya, jika tidak tercipta disiplin anggota yang baik maka sulit tentunya bagi koperasi Wanita Suka Maju dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

#### **4. Pengaruh Motivasi Anggota, Partisipasi Anggota, dan Disiplin Anggota Secara Bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi anggota, partisipasi anggota dan disiplin anggota secara bersama-sama dengan kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar

(22,014>2,719), dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji  $R^2$  sebesar 0,437 menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota sebesar 43,7%, sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kinerja keuangan koperasi merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Supaya kondisi keuangan suatu koperasi dapat dikatakan baik maka diperlukan adanya motivasi anggota, partisipasi anggota dan disiplin anggota. Adanya ketiga hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hasil penelitian menunjukkan jika variabel motivasi anggota sebesar 9,3%; variabel partisipasi anggota sebesar 12,3%; dan variabel disiplin anggota sebesar 22,1%, sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin anggota memberikan kontribusi paling besar dalam menentukan kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif motivasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,095 > 1,987$ ), nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,402.
2. Terdapat pengaruh positif partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,317 > 1,987$ ), nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,495.
3. Terdapat pengaruh positif disiplin anggota terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $6,389 > 1,987$ ), nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,565.
4. Terdapat pengaruh positif motivasi anggota, partisipasi anggota dan disiplin anggota secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan Koperasi Wanita Suka Maju. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar ( $22,014 > 2,719$ ), dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji  $R^2$  sebesar 0,437 menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel motivasi, partisipasi, dan disiplin anggota sebesar

43,7%, sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu kondisi keuangan hanya sebatas persepsi dari anggota, dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, oleh karena itu alangkah baiknya jika ditambahkan dengan metode wawancara sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke dalam lingkup yang lebih luas.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel motivasi anggota memberikan kontribusi paling rendah pada kinerja keuangan koperasi Wanita Suka Maju. Oleh karena itu, hendaknya memiliki motivasi untuk melibatkan diri dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pihak koperasi supaya koperasi dapat berkembang dan kinerja keuangannya meningkat.
2. Pihak koperasi Wanita Suka Maju diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap anggota koperasi sehingga motivasi dan partisipasi terhadap kegiatan koperasi dapat meningkat.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan misalnya kualitas pelayanan, kinerja karyawan koperasi, dan citra koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji & Ninik Widiyanti. (2003). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Aksara
- Badan Pusat Statistik (2016). Tabel Perkembangan Koperasi pada Periode 1967 - 2015. [Online]. (<http://bps.go.id>, diakses tanggal 2 maret 2017)
- Bank Indonesia. (2017). Data BI Rate Bank Sentral Republik Indonesia. [Online]. (<http://bi.go.id>, diakses 10 Juni 2017)
- Baswir, Revrison. (2000). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Deny. S. (2017). Waspada, Koperasi Ini Lakukan Praktik Ilegal. [Online]. (<http://bisnis.liputan6.com>, diakses tanggal 6 juni 2017)
- \_\_\_\_\_. (2016). Pemerintah Bakal Bekukan 61 Ribu Koperasi di Seluruh Indonesia. [Online]. (<http://bisnis.liputan6.com>, diakses tanggal 6 juni 2017)
- \_\_\_\_\_. (2016), Menkop UKM Puspayoga: Bentuk Koperasi Bukan Hanya Cari Dana. [Online]. (<http://bisnis.liputan6.com>, diakses tanggal 6 juni 2017)
- Djumena, Erlangga. (2013). Ini Dampak Kenaikan BI Rate. [Online]. (<http://bisniskeuangankompas.com>, diakses tanggal 12 Juni 2017)
- Hasibuan, Malayu S.P. (1988). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Yayasan Pembinaan
- \_\_\_\_\_. (2005). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2007). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaann Koperasi*. Semarang: Erlangga



- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartasapoetra, G. dkk. 2013. *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kompas. (2017). Pemerintah Gencar Bubarkan Koperasi yang Tidak Aktif [Online]. (<http://kompas.com>) diakses tanggal 11 juli 2017)
- Koperasi Wanita Suka Maju. (2013). *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas Periode 2012*. Bantul: KopWan Suka Maju
- \_\_\_\_\_. (2014). *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas Periode 2013*. Bantul: KopWan Suka Maju
- \_\_\_\_\_. (2015). *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas Periode 2014*. Bantul: KopWan Suka Maju
- \_\_\_\_\_. (2016). *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas Periode 2015*. Bantul: KopWan Suka Maju
- \_\_\_\_\_. (2017). *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas Periode 2016*. Bantul: KopWan Suka Maju
- Mangkunegara, Anwar P. (2002) . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Metrotvnews (2016). Masih Sedikit Koperasi Lakukan RAT. [Online]. (<http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro>, diakses tanggal 6 juni 2017)
- Muhson, A. (2005). *Diktat Mata Kuliah Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: FIS UNY
- Muhson, A. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: FE UNY
- Mulyadi (1997). *Akuntansi Manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa*. (Edisi kedua). Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Munawir, S. (1997). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi kedua). Yogyakarta: Liberty

- \_\_\_\_\_. (2008). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nurmayanti. (2016). Membawa Koperasi RI Kembali Jadi Soko Guru Ekonomi. [Online]. (<http://bisnis.liputan6.com>, diakses tanggal 6 juni 2017)
- Redaksigeotimes. (2015). Ini Penyebab Kemunduran Koperasi Indonesia. [Online]. (<http://geotimes.co.id>, diakses tanggal 10 juni 2017)
- Reksohadiprodjo, Sukanto. (1995). *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: BPFE (Edisi ke4)
- Ropke, Jochen. (2012). *Ekonomi Koperasi*. (Terjemahan Sri Jatnika). Yogyakarta: Grha Ilmu
- Sardiman. 20012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tohar. 2000. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Uno, B Hamzah. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widiyanti, Ninik & Y.W. Sunindhia. (1989). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Widiyanti, Ninik. (1994). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

# LAMPIRAN

## Kuesioner Penelitian

### A. Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Partisipasi, dan Disiplin Anggota terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju”** saya :

Nama : Yuli Syamsul Fajri

NIM : 13804241062

Fakultas : Ekonomi

Univertitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Ibu untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas perhatian dan kerjasama Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bantul, Juni 2017

Peneliti,

(Yuli Syamsul Fajri)  
13804241062

## **B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas responden yang telah disediakan. Seluruh identitas responden akan dirahasiakan.
2. Angke penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga jawaban dari responden adalah jawaban yang sebenar-benarnya.
3. Angket ini berisi 65 pertanyaan.
4. Berilah tanda (√) untuk masing-masing pertanyaan pada kolom alternative jawaban yang disediakan, dengan memperhatikan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
R : Ragu-ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

## **C. Identitas Responden**

Nama : .....

#### D. Pertanyaan

No.	Daftar Pertanyaan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
	<b>A. Motivasi Anggota</b>					
	<b>N-Ach</b>					
1	Hasil kerja yang saya hasilkan selalu mendapatkan pujian dan apresiasi dari pengurus atau anggota lain					
2	Pemberian pujian bagi anggota atas hasil produksinya akan memberikan motivasi bagi anggota untuk meningkatkan hasil produksi					
3	Saya giat berpartisipasi dikarenakan adanya kesempatan yang diberikan untuk menduduki posisi tertentu					
4	Selama ini kebutuhan produksi batik saya terpenuhi karena pelayanan yang memuaskan dari koperasi					
5	Saya memiliki peluang dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan saya dengan menjadi anggota					
6	Saya menikmati dalam partisipasi sebagai anggota sesuai dengan tanggung jawab saya					
7	Untuk meningkatkan SHU, anggota berusaha untuk meningkatkan kualitas hasil produknya					
8	Hasil produksi yang optimal selalu menjadi fokus anggota menyelesaikan suatu produksi					
9	Tenaga yang dikeluarkan semata-mata untuk menunjang hasil kerja yang maksimal					
	<b>N-Af</b>					
10	Saya selalu diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan penting koperasi					
11	Saya memiliki hubungan yang baik dengan sesama anggota					
12	Lingkungan koperasi saat ini kurang memberikan peluang aktualisasi diri bagi anggota					
13	Kehidupan sosial di lingkungan koperasi saat ini kurang menyenangkan					
14	Saya dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap anggota lain di koperasi					

15	Anggota berusaha untuk saling menjalin dan menjaga hubungan baik					
16	Hubungan yang terbina diarahkan untuk mewujudkan kepentingan bersama					
17	Hubungan yang telah terbina mampu memberikan kepuasan batin kepada kedua belah pihak					
18	Hubungan kerjasama yang dilakukan demi kepentingan koperasi dilakukan secara totalitas					
19	Hubungan kerjasama dilakukan dengan mengedepankan kepentingan koperasi					
	<b>N-Pow</b>					
20	Saya sering dilibatkan dalam proses pembuatan keputusan oleh pengurus koperasi					
21	Saya ingin menjadi pengurus koperasi agar turut memajukan perkembangan koperasi					
22	Dengan menjadi pengurus koperasi, saya merasa dihormati oleh anggota lain					
23	Dengan menjadi pengurus dapat menambah semangat dalam berkoperasi					
24	Pengurus memberikan pelatihan kepada anggota untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berkoperasi					
25	Kebijakan yang ditetapkan koperasi mampu mengapresiasi kebutuhan anggota					
26	Kebijakan yang ditetapkan koperasi mengedepankan kepentingan perusahaan					
	<b>B. Partisipasi Anggota</b>					
	<b>Partisipasi dalam Organisasi</b>					
27	Saya aktif menghadiri Rapat Anggota Tahunan yang diadakan KopWan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir					
28	Saya turut menghadiri Rapat Anggota Tahunan maupun pertemuan rutin karena diwajibkan pengurus koperasi					
29	Saya aktif menyampaikan ide/gagasan dalam Rapat Anggota Tahunan maupun pertemuan rutin demi kemajuan koperasi					
30	Saya akan bertanya jika ada hal yang tidak saya pahami dalam Rapat Anggota Tahunan maupun pertemuan rutin					

	<b>Partisipasi dalam penggunaan jasa</b>					
31	Saya memenuhi kebutuhan alat dan bahan produksi dengan berbelanja di koperasi					
32	Saya turut memanfaatkan Unit usaha simpan-pinjam sebagai bagian dari memajukan KopWan Suka Maju					
33	Saya kurang puas dalam pelayanan pertokoan dan simpan-pinjam di KopWan Suka Maju					
34	Sebagai anggota, saya terbebani dengan bunga yang tinggi dari KopWan Suka Maju					
	<b>Partisipasi dalam permodalan</b>					
35	Saya aktif dan tepat waktu dalam membayar simpanan wajib KopWan Suka Maju dalam satu tahun terakhir					
36	Dalam satu tahun terakhir, saya jarang menabung di KopWan Suka Maju					
37	Sebagai anggota, saya aktif dalam melakukan simpanan sukarela					
38	Modal KopWan Suka Maju yang didapat dari anggota cukup memberatkan anggota					
39	Simpanan wajib berpengaruh besar terhadap permodalan KopWan Suka Maju					
40	Pembayaran simpanan wajib di KopWan Suka Maju dilayani dengan baik					
41	Simpanan pokok memberikan pengaruh yang besar bagi permodalan KopWan Suka Maju					
	<b>C. Disiplin Anggota</b>					
	<b>Ketaatan</b>					
42	Saya taat dan berkomitmen dengan peraturan yang telah dibentuk bersama dalam AD/ART KopWan Suka Maju					
43	Saya tepat waktu dalam membayar angsuran pinjaman					
44	Saya merasa terbebani dengan adanya pertemuan rutin KopWan Suka Maju					
45	Saya selalu tepat waktu dalam membayar angsuran pinjaman kepada KopWan Suka Maju					
	<b>Perilaku yang terkendali</b>					
46	Hasil kerja yang telah dicapai selama ini berkat kemampuan dan kerja keras anggota					



47	Saya rela mengorbankan kepentingan pribadi demi mencapai tujuan organisasi					
48	Saya mengikuti pendidikan perkoperasian demi pengembangan pengetahuan dan disiplin diri					
49	Saya selalu teliti dan cermat dalam menyelesaikan produksi sehingga tidak menjadikan kerugian					
<b>D. Kinerja Keuangan</b>						
<b>Permodalan</b>						
50	Dari laporan tahunan yang saya terima, KopWan Suka Maju memiliki modal yang terus meningkat dari tahun ke tahun.					
51	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset yang dimiliki koperasi.					
52	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota mengalami penurunan					
53	Pendapatan dari kegiatan usaha KopWan Suka Maju mengalami penurunan					
54	Jumlah simpanan anggota koperasi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya					
55	Investasi harta tetap yang dilakukan koperasi dibiayai dengan modal sendiri					
<b>Likuiditas</b>						
56	Koperasi tidak memenuhi kewajiban pembayaran dari setoran batik anggota pada hari itu juga					
57	Koperasi mampu mengembalikan tabungan anggota sewaktu-waktu saat dibutuhkan					
58	Koperasi mampu menyediakan dana pinjaman bagi anggotanya dalam waktu dekat					
59	Jangka waktu pembayaran angsuran koperasi tidak dalam jangka panjang karena keterbatasan dana					
60	SHU selalu dibayarkan pada saat rapat anggota					
<b>Manfaat Ekonomi yang diterima Anggota</b>						
61	SHU yang saya terima pada tahun terakhir mengalami peningkatan yang besar					
62	Saya mengalami peningkatan pendapatan setelah menjadi anggota KopWan Suka Maju					

63	Harga alat dan bahan produksi yang ditawarkan koperasi lebih murah dari tempat penyedia yang lain					
64	Bunga yang ditawarkan koperasi dalam pinjaman terlampau tinggi					
65	Kemudahan pinjaman dan pelayanan yang baik ditawarkan oleh KopWan Suka Maju					

## DATA VALIDITAS

No	Motivasi Anggota																										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	75
2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	5	4	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	53
3	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	52
4	1	3	3	1	2	1	2	2	1	3	5	5	1	3	3	5	1	3	3	1	3	3	5	5	5	4	74
5	4	4	5	3	2	2	2	1	1	1	4	5	1	4	5	1	1	4	4	5	2	3	2	1	1	2	70
6	5	5	5	1	2	1	1	1	3	3	5	5	5	5	5	3	2	2	2	3	2	1	3	5	5	4	84
7	5	5	5	3	4	4	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	1	5	5	5	5	5	110
8	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	2	67
9	5	5	5	1	2	4	4	3	5	5	5	5	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	5	5	5	87
10	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	3	4	4	4	64
11	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	4	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	4	4	3	56
12	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	1	2	58
13	1	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	5	4	4	5	2	2	2	2	3	4	5	4	4	4	5	80
14	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	4	3	5	3	5	5	5	4	114
15	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	3	2	5	4	5	5	5	114
16	4	4	4	1	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	1	1	1	4	2	5	72
17	5	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	5	5	5	111
18	5	5	5	1	3	2	3	1	1	1	5	5	5	5	5	2	2	1	2	2	3	2	5	5	5	4	85
19	5	5	5	1	1	1	1	1	3	3	5	5	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	5	5	5	1	74
20	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	1	1	1	4	4	3	3	65
21	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	5	5	1	1	1	1	2	1	3	1	3	3	4	4	4	2	64
22	1	1	1	4	2	3	2	1	1	1	4	4	1	3	3	3	2	1	2	2	1	3	4	4	4	3	61
23	1	2	3	2	2	1	3	1	3	3	4	5	2	3	2	1	3	2	3	1	1	1	5	4	5	3	66
24	4	2	1	3	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	3	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	3	65
25	4	1	1	1	1	3	2	3	2	5	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	1	1	1	1	4	4	52
26	5	1	3	3	5	5	2	1	3	5	5	5	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	5	5	3	82
27	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	4	2	3	2	4	2	1	3	4	2	1	3	4	5	4	80
28	4	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	2	1	3	4	1	1	1	3	1	1	1	3	4	4	64
29	4	3	3	2	3	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	3	3	3	1	3	3	2	2	4	66
30	5	2	2	1	1	1	2	3	2	5	5	5	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	5	5	69
31	3	1	2	1	2	3	2	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	4	4	66
32	3	3	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	60
33	4	1	2	1	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	2	1	2	3	1	2	1	1	4	4	4	66
34	5	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	5	4	81
35	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	5	3	4	1	2	1	1	4	2	2	2	2	3	4	3	69
36	5	1	2	4	4	3	2	1	3	5	5	5	5	5	3	2	2	2	3	1	2	4	4	3	4	5	85

37	5	2	2	1	2	3	1	1	1	5	5	5	5	5	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	5	5	74	
38	5	3	2	2	3	2	1	3	3	5	5	5	5	5	1	2	4	4	3	3	2	2	3	2	5	5	85	
39	5	1	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	1	2	3	1	2	4	4	3	5	4	86	
40	4	2	2	1	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	4	77	
41	5	3	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	2	2	5	4	4	101	
42	5	3	3	2	3	3	2	3	2	5	5	5	5	5	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	5	5	85	
43	5	1	2	1	3	3	2	1	3	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	5	5	77	
44	4	3	2	1	2	4	1	1	1	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	4	5	4	72	
45	5	1	3	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	1	2	1	3	3	1	3	2	3	2	4	4	69	
46	4	1	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	4	1	1	1	1	4	4	4	67	
47	4	3	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	4	4	72	
48	4	2	3	3	3	1	1	1	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	2	3	3	3	3	4	3	70	
49	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	3	3	5	2	3	5	3	2	5	5	4	5	103	
50	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	5	5	3	2	2	2	3	3	2	1	3	5	4	5	3	79	
51	4	3	3	2	3	2	2	1	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	1	1	1	3	2	4	3	71	
52	4	2	2	1	1	3	1	1	1	5	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	3	1	3	4	4	53	
53	5	1	2	1	2	3	1	3	3	5	5	5	5	1	2	1	2	3	2	3	2	1	1	1	5	3	68	
54	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	5	4	74	
55	4	1	2	1	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	1	1	2	1	3	4	4	64	
56	4	3	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	1	3	1	1	1	4	2	4	65
57	5	2	2	5	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	3	5	5	1	3	3	5	5	95	
58	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	80	
59	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	60	
60	4	3	2	2	3	2	2	1	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	64	
61	5	1	2	4	4	3	1	1	1	4	4	4	3	1	2	4	4	3	2	3	2	1	3	3	5	4	74	
62	4	2	2	1	2	3	1	3	3	4	4	5	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	3	2	4	3	67	
63	5	3	2	2	2	2	3	2	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	4	5	75	
64	5	3	3	2	3	2	1	3	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	1	5	5	81	
65	5	1	2	1	3	1	1	1	5	5	5	5	5	1	2	1	3	3	5	5	5	1	3	3	5	5	82	
66	5	3	2	5	2	1	3	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	104	
67	4	1	3	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	78
68	5	1	1	1	1	3	2	2	2	3	5	5	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	5	4	4	74	
69	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	5	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	3	4	5	3	68	
70	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	4	4	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	4	4	3	64	
71	4	1	3	2	2	1	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	4	4	57	
72	5	5	3	3	2	3	2	2	2	3	5	5	1	2	1	1	4	5	1	2	1	1	4	5	5	3	76	
73	4	4	2	2	1	1	2	1	1	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	5	4	71	
74	4	4	1	2	1	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	70	
75	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	1	2	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	2	4	76	
76	5	5	1	2	1	1	2	4	4	3	5	5	2	2	1	2	3	5	2	2	1	2	3	5	5	5	78	
77	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	71	

78	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	4	4	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	70
79	4	4	1	2	4	1	2	4	4	3	4	4	2	2	1	2	3	4	2	2	1	2	3	4	4	4	73
80	5	4	2	2	1	2	2	1	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	5	4	71	
81	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	5	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	77
82	5	5	1	2	4	3	3	2	3	3	5	5	1	2	1	3	3	5	1	2	1	3	3	5	4	5	80
83	5	5	2	2	1	1	2	1	3	3	5	5	3	2	1	2	4	5	3	2	1	2	4	5	5	5	79
84	5	5	3	2	2	3	2	1	2	4	5	5	1	3	2	3	2	5	1	3	2	3	2	5	5	5	81
85	5	4	3	3	2	1	3	2	3	2	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	5	4	69
86	4	4	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	1	2	3	5	3	3	1	2	3	4	4	4	69
87	5	5	3	2	1	3	3	1	2	3	5	5	2	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3	5	4	4	84
88	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	112
89	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	107

## DATA UJI VALIDITAS

No	Partisipasi Anggota															JML	No	Disiplin Anggota									JML
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41			42	43	44	45	46	47	48	49		
1	4	4	1	1	1	3	2	2	4	4	4	2	3	2	4	41	1	2	1	1	2	2	2	5	2	17	
2	5	5	3	1	2	3	3	2	5	5	5	2	1	3	5	50	2	3	3	3	1	2	2	2	1	17	
3	4	4	3	3	3	2	2	1	4	4	4	1	1	1	4	41	3	1	1	1	2	2	1	2	2	12	
4	5	5	3	2	2	1	2	1	5	5	5	1	3	3	5	48	4	3	3	3	3	2	1	4	2	21	
5	3	3	3	3	2	3	2	2	5	1	2	5	5	5	5	49	5	3	1	1	1	2	2	2	2	14	
6	4	4	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	45	6	2	3	3	2	2	1	4	4	21	
7	5	5	1	2	1	3	2	2	5	5	5	2	3	2	5	48	7	3	3	3	3	2	2	4	1	21	
8	5	5	3	2	2	2	2	2	5	5	5	2	1	3	5	49	8	1	3	3	3	3	2	4	4	23	
9	4	4	1	2	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	4	38	9	3	3	3	1	2	4	3	3	22	
10	4	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	1	3	3	4	41	10	4	3	3	3	2	1	3	3	22	
11	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	45	11	2	2	2	1	3	2	3	3	18	
12	3	3	1	2	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	41	12	5	4	4	4	5	4	3	3	32	
13	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	37	13	3	2	2	2	3	1	3	3	19	
14	4	3	3	2	2	3	2	2	3	5	4	3	3	5	4	48	14	3	5	5	2	1	2	4	4	26	
15	5	3	1	2	4	3	3	2	5	4	5	3	5	4	5	54	15	4	3	3	1	1	2	4	4	22	
16	4	4	2	2	1	1	2	1	2	3	4	2	3	2	4	37	16	5	3	3	1	3	1	4	4	24	
17	4	4	3	2	2	3	2	1	5	5	4	2	1	3	4	45	17	5	4	1	5	5	1	2	2	25	
18	4	4	3	3	2	1	3	2	4	4	4	1	1	1	4	41	18	4	5	5	1	1	2	3	3	24	
19	3	3	1	2	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	32	19	5	5	4	3	1	1	2	2	23	
20	4	3	3	2	1	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	47	20	3	4	5	3	3	1	5	4	28	
21	4	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	46	21	3	4	4	3	2	3	2	2	23	
22	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	52	22	2	3	5	3	3	3	2	1	22	
23	5	3	3	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	56	23	2	3	2	2	2	4	4	3	22	
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	24	4	3	4	1	2	4	4	3	25	
25	4	2	5	3	2	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	59	25	3	4	5	3	2	2	4	3	26	
26	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	33	26	4	4	4	1	2	2	5	4	26	
27	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	27	4	3	3	3	2	1	3	3	22	
28	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	28	4	3	2	2	2	1	5	3	22	
29	3	1	5	5	2	3	2	5	5	1	2	5	5	5	5	54	29	4	4	4	1	2	2	3	2	22	
30	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	44	30	2	2	1	1	2	1	5	4	18	
31	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	39	31	1	2	1	3	2	2	3	3	17	
32	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	38	32	3	2	2	2	2	2	3	3	19	
33	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	37	33	1	2	1	1	2	4	2	2	15	
34	4	4	4	1	1	1	3	2	2	5	4	4	5	5	4	49	34	3	2	2	2	2	1	4	4	20	
35	4	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	44	35	2	2	2	3	2	2	2	2	17	
36	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	4	4	4	2	4	46	36	1	2	4	1	2	4	3	3	20	

37	4	4	4	3	2	2	1	2	1	3	4	4	3	3	4	44	37	2	2	1	2	2	1	2	2	14
38	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	48	38	3	2	2	3	2	2	4	4	22
39	4	4	4	2	2	1	1	2	1	3	2	4	4	3	2	39	39	1	2	4	3	3	2	5	5	25
40	3	3	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	2	37	40	2	2	1	1	2	1	5	5	19
41	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	36	41	3	2	2	3	2	1	2	5	20
42	4	4	4	1	2	1	1	2	4	5	4	4	5	5	4	50	42	3	3	2	1	3	2	4	3	21
43	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	3	4	3	42	43	1	2	1	1	1	1	2	3	12
44	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	45	44	3	2	1	3	3	1	3	2	18
45	4	4	4	1	2	4	1	2	4	3	4	4	3	3	4	47	45	1	3	2	2	3	3	2	1	17
46	5	3	3	2	2	1	2	2	1	4	3	3	3	4	3	41	46	3	3	3	3	3	2	2	2	21
47	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	50	47	2	2	2	2	2	3	3	3	19
48	4	4	4	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	51	48	2	3	2	4	4	2	2	2	21
49	4	4	4	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	45	49	2	1	3	4	4	4	4	1	23
50	5	3	3	3	2	2	3	2	1	4	5	3	3	4	5	48	50	1	1	1	4	4	4	4	3	22
51	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	32	51	1	3	3	4	4	4	4	3	26
52	4	4	4	1	2	1	1	1	1	5	4	4	4	5	4	45	52	5	3	3	4	4	4	1	5	29
53	2	2	2	3	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	33	53	5	5	3	2	4	5	1	4	29
54	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41	54	5	2	1	3	4	4	3	3	25
55	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	51	55	5	1	1	1	4	4	5	3	24
56	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	62	56	3	1	3	3	4	4	3	2	23
57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48	57	4	4	4	4	4	4	2	4	30
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	58	4	3	3	3	3	3	3	3	25
59	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	40	59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	37	60	2	2	2	2	2	2	2	2	16
61	4	1	4	4	5	5	4	4	5	1	1	4	5	5	4	56	61	4	2	3	2	4	4	4	4	27
62	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	49	62	2	2	1	3	2	2	2	2	16
63	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	54	63	3	1	1	1	3	3	3	3	18
64	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	54	64	2	1	3	3	2	2	2	2	17
65	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	54	65	4	4	4	4	4	4	2	4	30
66	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	51	66	4	4	4	4	4	5	2	5	32
67	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	45	67	1	1	1	3	2	2	5	5	20
68	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	37	68	3	1	2	3	3	2	2	5	21
69	5	3	3	3	3	2	3	2	3	4	5	3	3	4	5	51	69	3	3	3	2	2	1	4	3	21
70	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	30	70	3	2	2	1	2	1	4	3	18
71	4	4	2	3	2	1	1	1	4	5	4	4	4	5	4	48	71	3	3	2	3	2	2	4	3	22
72	2	2	2	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	33	72	2	2	1	1	2	1	5	4	18
73	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	73	1	2	1	3	2	2	3	3	17
74	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	74	3	2	2	2	2	2	5	3	21
75	3	2	5	5	5	2	3	5	5	2	1	5	5	5	5	58	75	1	2	1	1	2	4	3	2	16
76	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	44	76	3	2	2	2	2	1	5	4	21
77	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	39	77	2	2	2	3	2	2	3	3	19

78	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39	78	1	2	4	1	2	4	3	3	20
79	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	38	79	2	2	1	2	2	1	2	2	14
80	4	2	5	1	3	5	4	4	5	1	1	4	5	5	4	53	80	3	2	2	3	2	2	4	4	22
81	4	3	1	1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	43	81	1	2	4	3	3	2	2	2	19
82	4	4	1	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	49	82	2	2	1	1	2	1	3	3	15
83	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	50	83	3	2	2	3	2	1	2	2	17
84	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	49	84	3	3	2	1	3	2	4	4	22
85	4	4	1	1	1	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	42	85	1	2	1	1	1	1	5	5	17
86	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	42	86	3	2	1	3	3	1	5	5	23
87	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	37	87	1	3	2	2	3	3	2	5	21
88	5	3	3	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	56	88	3	3	3	4	4	4	4	3	28
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	89	3	3	3	4	4	4	4	5	30



## DATA UJI VALIDITAS

No	Kinerja Keuangan																JML
	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	
1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	28
2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	39
3	1	1	1	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	22
4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	42
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	45
6	1	1	2	3	2	1	5	2	2	3	2	1	2	1	1	1	30
7	1	1	2	1	3	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	27
8	1	1	1	1	1	1	5	3	1	1	1	2	2	2	1	1	25
9	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	4	3	3	42
10	1	1	1	1	1	1	5	3	3	2	2	2	2	1	1	1	28
11	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	28
12	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	4	1	2	4	3	3	40
13	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	28
14	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	36
15	3	3	3	3	1	1	3	1	1	2	4	3	3	2	3	3	39
16	1	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	28
17	1	2	1	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	1	1	1	30
18	4	1	1	1	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4	4	42
19	3	1	3	3	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	3	2	35
20	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	4	45
21	3	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	2	3	3	3	2	39
22	2	3	5	5	4	4	2	2	4	5	4	4	4	3	4	5	60
23	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	39
24	1	1	1	3	5	5	5	4	2	1	3	5	2	3	2	3	46
25	1	3	3	4	3	3	3	4	1	1	1	3	2	1	3	4	40
26	4	5	4	5	3	3	3	4	1	3	3	3	1	1	1	5	49
27	5	5	5	5	4	1	2	2	5	5	4	5	1	3	3	5	60
28	4	4	4	4	5	5	5	4	1	1	1	3	2	2	4	4	53
29	2	5	2	5	5	4	5	4	3	1	2	3	3	2	2	5	53
30	2	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	44
31	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	1	2	1	2	3	41
32	2	3	2	2	3	5	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	45
33	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	1	1	2	1	5	2	36
34	1	1	1	4	3	4	4	4	1	2	1	3	2	2	5	4	42
35	1	3	3	3	4	5	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	46

36	2	3	2	4	4	4	4	3	1	2	1	1	2	4	3	4	44
37	2	1	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	4	4	42
38	1	1	1	4	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	41
39	1	3	3	4	4	4	4	3	1	2	4	1	2	4	4	4	48
40	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	1	4	3	40
41	2	1	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	42
42	1	1	1	1	3	3	4	4	1	2	4	3	3	2	4	4	41
43	1	3	3	1	1	3	4	5	2	2	1	1	2	1	4	3	37
44	2	4	1	3	3	3	4	5	3	2	2	3	2	1	2	4	44
45	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	3	4	51
46	2	3	2	3	3	3	5	2	1	2	1	1	1	1	2	3	35
47	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3	1	3	4	49
48	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	2	2	3	3	4	4	51
49	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	58
50	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	42
51	2	1	3	3	5	5	4	2	5	3	5	5	5	4	4	3	59
52	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	49
53	1	3	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	5	56
54	2	3	2	5	4	1	1	1	5	5	4	1	4	4	5	5	52
55	4	1	3	4	5	5	4	1	4	4	5	5	5	4	4	4	62
56	1	1	1	5	5	4	1	2	2	5	5	4	5	4	2	5	52
57	1	3	3	3	4	5	3	3	2	3	4	5	3	3	2	3	50
58	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	50
59	4	2	4	2	3	5	3	4	4	2	3	5	3	4	4	2	54
60	5	2	5	2	3	2	3	4	1	1	1	3	2	2	5	2	43
61	5	4	5	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	2	5	4	56
62	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	49
63	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	1	3	4	47
64	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	46
65	2	1	3	4	3	2	4	4	2	2	1	1	2	1	4	4	40
66	1	1	1	4	4	4	4	3	1	2	1	3	2	2	4	4	41
67	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	43
68	4	2	4	2	4	4	3	4	1	2	1	1	2	4	4	2	44
69	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	3	38
70	2	1	3	3	5	5	5	4	2	2	2	3	2	2	4	3	48
71	1	1	1	4	3	3	3	4	1	2	4	1	2	4	4	4	42
72	1	3	3	5	3	3	3	4	2	2	1	2	2	1	4	5	44
73	5	5	5	5	4	1	4	4	3	2	2	3	2	2	5	5	57
74	2	3	2	4	5	5	5	4	1	2	4	3	3	2	4	4	53
75	2	1	3	5	5	4	5	4	2	2	1	1	2	1	2	5	45
76	1	1	1	3	4	5	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	39

77	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	3	44
78	4	2	4	2	3	5	3	4	1	2	1	1	1	1	4	2	40
79	5	2	5	2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	1	5	2	46
80	5	4	5	4	3	4	4	4	1	3	2	2	3	3	5	4	56
81	3	3	3	3	4	5	4	4	2	3	2	5	4	4	3	3	55
82	2	3	2	4	4	4	4	3	2	1	3	2	3	2	3	4	46
83	2	1	3	4	3	3	4	2	1	1	1	2	1	3	4	4	39
84	1	1	1	4	3	2	4	4	1	3	3	1	1	1	4	4	38
85	1	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	1	3	3	4	4	50
86	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	50
87	4	2	4	2	4	4	3	4	4	1	1	1	3	4	4	2	47
88	4	3	4	3	2	2	2	3	4	1	3	3	2	3	4	3	46
89	4	3	4	3	5	5	2	2	5	3	5	5	5	4	4	3	62

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	26

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MA_1	71.4157	184.541	.411	.857
MA_2	72.5506	180.455	.434	.857
MA_3	72.8315	184.710	.432	.857
MA_4	73.2022	185.254	.423	.857
MA_5	73.0562	186.781	.403	.858
MA_6	72.9326	183.382	.440	.857
MA_7	73.1685	186.551	.419	.857
MA_8	73.1348	184.345	.396	.858
MA_9	72.5281	181.729	.459	.856
MA_10	71.7079	187.391	.342	.859
MA_11	71.2697	186.881	.471	.856
MA_12	71.2921	198.550	-.023	.869
MA_13	72.3034	177.509	.484	.855
MA_14	72.5393	178.774	.539	.853
MA_15	72.8989	180.887	.489	.855
MA_16	72.9101	183.969	.434	.857
MA_17	73.0225	187.272	.388	.858
MA_18	72.5843	183.996	.391	.858
MA_19	72.8989	185.365	.428	.857
MA_20	73.0112	184.466	.438	.857
MA_21	73.3258	186.722	.391	.858
MA_22	73.1798	184.785	.423	.857
MA_23	72.5393	184.774	.386	.858
MA_24	71.7865	185.306	.392	.858
MA_25	71.2135	187.397	.399	.858
MA_26	71.5281	186.911	.445	.857

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Partisipasi_Anggota_27	41.0899	46.696	.501	.725
Partisipasi_Anggota_28	41.5618	50.340	.121	.756
Partisipasi_Anggota_29	42.0000	45.727	.378	.733
Partisipasi_Anggota_30	42.2921	47.346	.333	.738
Partisipasi_Anggota_31	42.3708	47.418	.337	.737
Partisipasi_Anggota_32	42.2921	44.959	.443	.726
Partisipasi_Anggota_33	42.0562	46.872	.331	.738
Partisipasi_Anggota_34	42.1348	47.027	.331	.738
Partisipasi_Anggota_35	41.6517	45.320	.383	.733
Partisipasi_Anggota_36	41.4831	51.003	.044	.766
Partisipasi_Anggota_37	41.3483	50.775	.062	.764
Partisipasi_Anggota_38	41.6742	44.109	.567	.715
Partisipasi_Anggota_39	41.5506	45.387	.464	.725
Partisipasi_Anggota_40	41.4719	44.820	.500	.721
Partisipasi_Anggota_41	41.0899	45.015	.574	.717

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DA_42	18.7416	20.580	.708	.668
DA_43	18.9213	23.278	.560	.704
DA_44	19.0225	22.795	.478	.716
DA_45	18.8876	23.146	.486	.715
DA_46	18.9213	25.619	.340	.740
DA_47	18.8427	21.680	.550	.701
DA_48	18.2247	30.653	-.179	.824
DA_49	18.7416	20.580	.708	.668

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK_50	41.7191	67.204	.366	.774
KK_51	41.5843	67.450	.377	.773
KK_52	41.3371	67.681	.375	.773
KK_53	40.7978	65.436	.530	.761
KK_54	40.7303	64.563	.620	.755
KK_55	40.7640	65.341	.454	.766
KK_56	40.7079	74.777	.015	.799
KK_57	40.7978	74.504	.046	.795
KK_58	41.5955	68.289	.348	.775
KK_59	41.6629	69.362	.367	.774
KK_60	41.7191	67.977	.360	.774
KK_61	41.5393	67.160	.387	.772
KK_62	41.6067	67.605	.531	.764
KK_63	41.7640	67.864	.389	.772
KK_64	40.7416	68.057	.371	.773
KK_65	40.7640	64.591	.575	.757

### RANGKUMAN DATA RESPONDEN PENELITIAN

No	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	40-49 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
2	40-49 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
3	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
4	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
5	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
6	50-59 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
7	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
8	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
9	40-49 Tahun	SMP	Karyawan Swasta
10	> 70 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
11	40-49 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
12	50-59 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
13	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
14	50-59 Tahun	SMP	Karyawan Swasta
15	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
16	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
17	40-49 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
18	40-49 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
19	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
20	40-49 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
21	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
22	20-29 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
23	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
24	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
25	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
26	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
27	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
28	60-69 Tahun	SMP	Karyawan Swasta
29	60-69 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
30	60-69 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
31	20-29 Tahun	SMP	Karyawan Swasta
32	60-69 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
33	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
34	40-49 Tahun	SD	Wirausaha Batik
35	60-69 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
36	30-39 Tahun	SMP	Wirausaha Batik



37	60-69 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
38	60-69 Tahun	SMA	Pedagang
39	50-59 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
40	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
41	50-59 Tahun	SMA	Pedagang
42	60-69 Tahun	SD	Wirausaha Batik
43	60-69 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
44	60-69 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
45	20-29 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
46	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
47	40-49 Tahun	SMP	Pedagang
48	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
49	40-49 Tahun	SD	Pedagang
50	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
51	50-59 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
52	40-49 Tahun	SMP	Pedagang
53	50-59 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
54	40-49 Tahun	SD	Wirausaha Batik
55	50-59 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
56	50-59 Tahun	Diploma	Wirausaha Batik
57	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
58	40-49 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
59	40-49 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
60	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
61	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
62	50-59 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
63	30-39 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
64	40-49 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
65	30-39 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
66	30-39 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
67	30-39 Tahun	Diploma	Wirausaha Batik
68	50-59 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
69	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
70	30-39 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
71	30-39 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
72	30-39 Tahun	SMA	Wirausaha Batik
73	30-39 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
74	50-59 Tahun	Diploma	Wirausaha Batik
75	30-39 Tahun	SMA	Wirausaha Batik

76	30-39 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
77	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
78	30-39 Tahun	Diploma	Wirausaha Batik
79	30-39 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
80	30-39 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
81	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
82	50-59 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
83	50-59 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
84	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
85	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
86	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
87	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
88	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik
89	40-49 Tahun	SMP	Wirausaha Batik

## HASIL UJI KARAKTERISTIK RESPONDEN

### Frequency Table

#### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29 Tahun	3	3.4	3.4	3.4
30-39 Tahun	14	15.7	15.7	19.1
40-49 Tahun	34	38.2	38.2	57.3
50-59 Tahun	27	30.3	30.3	87.6
60-69 Tahun	10	11.2	11.2	98.9
> 70 Tahun	1	1.1	1.1	100.0
Total	89	100.0	100.0	

#### Pendidikan\_Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	4	4.5	4.5	4.5
SMP	51	57.3	57.3	61.8
SMA	30	33.7	33.7	95.5
Diploma	4	4.5	4.5	100.0
Total	89	100.0	100.0	

#### Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Wirausaha Batik	80	89.9	89.9	89.9
Karyawan Swasta	4	4.5	4.5	94.4
Pedagang	5	5.6	5.6	100.0
Total	89	100.0	100.0	

## DATA PENELITIAN

No	Motivasi Anggota																									JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	2	2	1	1	2	1	1	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	5	4	66
2	1	3	3	2	2	1	2	1	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	1	60
3	4	3	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	54
4	1	3	3	1	2	1	2	2	1	3	5	1	3	3	5	1	3	3	1	3	3	5	1	4	4	64
5	3	5	5	5	2	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	111
6	5	1	2	1	2	3	1	3	3	5	5	5	1	2	1	2	3	2	3	2	1	1	4	5	3	66
7	4	3	3	2	3	2	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	1	1	1	3	2	4	3	67
8	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	112
9	5	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	4	96
10	4	1	2	1	1	4	1	3	3	4	4	4	4	5	2	5	2	3	3	2	1	1	4	4	4	72
11	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	5	1	5	5	3	2	1	3	1	3	3	4	4	4	2	69
12	3	4	3	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	103
13	4	5	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	1	5	3	3	5	3	1	1	5	1	5	5	5	77
14	4	2	3	3	3	1	1	1	4	3	4	4	4	2	2	1	1	4	2	3	3	3	3	4	3	68
15	4	4	4	1	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	1	4	2	5	74
16	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	4	1	3	3	3	2	2	2	3	5	3	3	4	3	2	60
17	5	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	57
18	5	1	2	4	4	3	2	1	3	5	5	5	5	3	2	2	2	3	1	2	4	4	3	4	5	80
19	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	2	3	2	4	2	1	3	4	2	1	3	4	5	4	76
20	4	3	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	3	2	2	2	3	1	3	1	5	3	4	2	4	67
21	4	2	2	1	2	3	1	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	3	2	4	3	62
22	5	2	2	5	2	5	3	3	5	5	5	5	2	2	2	2	3	5	5	1	3	3	5	5	5	90
23	4	4	5	3	2	2	2	1	1	1	3	1	4	3	1	1	4	4	3	2	3	2	1	1	2	60
24	1	1	1	3	5	1	3	5	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	5	3	1	1	1	4	56
25	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	4	69
26	4	1	3	2	3	2	4	1	1	4	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	4	65
27	5	5	5	5	3	4	4	5	2	1	5	1	5	1	5	2	1	1	3	2	5	4	1	1	1	77
28	5	3	2	2	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	4	3	3	2	2	2	1	4	4	57
29	5	1	1	1	1	3	2	2	2	3	5	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	1	61
30	1	1	2	4	1	3	1	1	1	4	2	5	1	2	5	4	3	2	3	2	2	3	2	4	1	60
31	1	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	2	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	52
32	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	4	1	1	1	1	2	1	1	4	3	4	1	4	4	3	57
33	5	1	3	3	5	5	2	1	3	5	5	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	69
34	5	5	3	2	2	3	2	1	2	4	5	1	3	2	3	2	5	1	3	2	3	2	5	3	5	74
35	5	5	1	2	1	1	2	4	4	3	5	2	2	1	2	3	5	2	2	2	2	3	5	5	5	74
36	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	110

37	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	2	2	1	1	3	3	2	2	5	3	3	4	5	3	69
38	5	5	5	1	2	1	1	1	3	3	5	5	5	5	3	2	2	2	3	2	1	3	1	5	4	75
39	4	3	3	2	3	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	3	3	3	1	3	2	2	2	4	61
40	2	1	3	3	3	2	3	2	1	5	4	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	4	61
41	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	107
42	4	1	2	1	1	2	1	3	4	4	4	4	1	2	1	1	4	1	4	2	5	3	4	4	4	67
43	5	1	2	1	3	1	1	1	3	5	1	5	1	2	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	51
44	5	1	2	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	5	54
45	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	1	1	3	52
46	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	1	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	3	56
47	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	76
48	4	4	1	2	1	1	1	1	1	4	4	3	3	1	2	3	5	3	3	1	2	3	1	4	1	59
49	5	4	4	3	1	1	1	1	3	3	5	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	5	1	5	1	65
50	4	2	2	1	1	3	1	1	1	5	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	3	1	3	4	4	52
51	4	4	1	2	1	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	67
52	4	2	1	3	1	1	1	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	76
53	5	4	3	3	2	1	3	2	3	2	4	1	1	1	1	4	4	1	3	1	1	4	4	5	4	67
54	5	5	3	3	2	3	2	2	2	3	5	1	2	1	1	4	5	1	2	1	1	4	5	5	3	71
55	5	5	5	1	3	2	3	1	1	1	5	5	5	5	2	2	1	2	2	3	2	5	5	5	4	80
56	5	1	2	4	4	3	1	1	1	4	4	3	1	2	4	4	3	2	3	2	1	3	3	5	4	70
57	1	1	1	4	2	3	2	1	1	1	4	1	3	3	3	2	5	2	2	5	3	4	4	4	3	65
58	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	4	4	63
59	4	2	2	1	2	3	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	4	73
60	5	3	2	2	3	2	1	3	3	5	5	5	5	1	2	4	4	3	3	2	2	3	2	5	5	80
61	5	5	3	2	1	3	3	1	2	3	5	2	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3	5	4	4	79
62	5	5	2	2	1	1	2	1	3	3	5	3	2	1	2	4	5	3	2	1	2	4	5	1	4	69
63	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	4	3	3	1	2	4	4	3	1	1	1	61
64	4	4	1	2	4	1	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	5	2	3	4	4	4	75
65	5	2	2	1	1	1	2	3	2	5	5	1	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	5	5	68
66	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	3	3	5	2	3	5	3	2	5	5	4	5	99
67	4	3	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	5	3	4	4	73
68	5	3	3	2	3	3	2	3	2	5	5	5	5	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	5	5	80
69	4	1	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	5	4	4	63
70	4	3	2	2	3	2	2	1	3	4	4	4	3	2	2	3	2	5	2	3	5	5	5	4	4	79
71	5	1	2	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	2	2	1	2	3	1	2	4	4	3	5	4	82
72	1	2	3	2	2	1	3	1	3	3	4	2	3	2	1	3	2	3	1	2	1	5	4	5	3	62
73	5	3	2	5	2	1	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	100
74	4	3	2	1	2	4	1	1	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	5	4	72
75	5	5	5	1	2	4	4	3	5	5	5	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	5	5	5	82
76	3	1	2	1	2	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	72
77	5	4	2	2	1	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	5	5	5	4	5	4	77

78	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	5	3	5	5	3	4	4	4	71
79	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	62
80	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	5	4	70
81	5	5	1	2	4	3	3	2	3	3	5	1	2	1	3	3	5	1	2	1	3	3	1	4	4	70
82	5	1	3	2	3	2	1	3	3	4	3	4	3	1	2	1	3	3	1	3	2	3	4	4	4	68
83	5	3	2	2	2	2	3	2	5	5	5	5	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	63
84	4	1	1	1	1	3	2	3	2	5	1	1	1	1	3	3	1	2	3	1	1	1	1	4	4	51
85	4	4	1	2	2	1	1	2	3	2	4	1	1	1	4	1	1	1	3	1	5	4	4	4	5	62
86	4	1	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	1	2	4	1	2	1	1	4	4	4	64
87	3	3	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	63
88	5	2	2	1	2	3	1	1	1	5	5	5	5	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	5	66
89	5	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	5	5	5	110

## DATA PENELITIAN

No	Partisipasi Anggota													JML	No	Disiplin Anggota									JML
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			39	40	41	42	43	44				
1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	29	1	1	2	4	1	2	4	2	16			
2	4	3	3	2	1	3	2	4	1	4	4	5	36	2	3	2	2	3	2	2	2	16			
3	1	1	1	3	3	1	1	3	2	3	3	4	26	3	3	3	3	1	1	4	3	18			
4	4	4	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	29	4	1	2	2	2	1	1	1	10			
5	4	3	2	2	3	2	5	3	5	3	3	4	39	5	1	2	1	1	2	3	2	12			
6	2	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2	3	24	6	3	2	2	1	2	3	4	17			
7	1	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	1	26	7	2	2	2	3	2	4	3	18			
8	4	4	4	5	5	4	1	1	1	1	1	1	32	8	4	2	4	1	1	4	1	17			
9	1	2	2	1	1	2	1	3	4	4	4	4	29	9	3	3	3	1	2	4	3	19			
10	3	3	3	2	3	2	2	1	1	4	1	1	26	10	3	2	2	2	2	1	3	15			
11	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	39	11	2	3	3	2	2	1	4	17			
12	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	30	12	2	1	3	4	4	4	1	19			
13	5	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	44	13	3	3	3	4	4	4	5	26			
14	4	4	2	2	1	1	2	1	4	4	3	2	30	14	3	2	2	2	2	1	4	16			
15	4	4	1	2	1	1	2	4	4	5	5	4	37	15	3	3	3	1	1	2	4	17			
16	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	30	16	1	2	1	1	2	4	2	13			
17	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	29	17	3	2	2	2	2	1	4	16			
18	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	42	18	4	4	4	1	2	2	4	21			
19	4	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	35	19	1	1	1	4	4	4	3	18			
20	3	1	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	34	20	5	4	1	5	5	1	2	23			
21	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	31	21	1	3	2	1	3	1	4	15			
22	4	5	1	3	5	4	4	5	4	5	5	4	49	22	1	3	3	4	4	4	3	22			
23	4	1	1	1	3	2	4	4	4	4	3	2	33	23	2	2	1	2	2	1	2	12			
24	3	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	53	24	5	4	4	4	5	4	3	29			
25	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	34	25	1	2	4	3	3	2	2	17			
26	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	44	26	1	2	2	1	3	2	4	15			
27	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	27	4	4	4	4	4	5	5	30			
28	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	28	4	3	3	3	3	3	3	22			
29	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	5	4	36	29	1	3	2	2	3	3	5	19			
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	30	1	1	1	2	2	1	2	10			
31	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	26	31	1	2	1	1	1	1	5	12			
32	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	3	2	26	32	2	2	1	1	2	1	3	12			
33	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	28	33	3	3	3	2	2	1	3	17			
34	4	4	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	33	34	3	3	2	3	2	2	3	18			
35	4	1	1	1	3	2	5	4	5	3	4	4	37	35	2	2	1	1	2	1	4	13			
36	4	4	1	1	1	3	2	2	4	2	1	4	29	36	4	3	4	1	2	4	3	21			

37	4	5	5	5	5	2	4	2	2	3	2	4	43	37	3	1	3	3	3	2	3	18
38	4	3	3	3	2	2	1	4	4	2	1	4	33	38	3	4	4	3	3	4	3	24
39	4	1	3	3	2	4	1	1	1	4	2	4	30	39	3	2	2	3	3	5	5	23
40	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	30	40	1	2	2	2	2	1	3	13
41	4	1	2	1	1	2	4	4	5	5	3	4	36	41	3	1	2	2	2	2	2	14
42	3	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	53	42	3	3	2	2	2	2	1	15
43	3	3	1	2	1	3	5	5	3	2	3	2	33	43	2	3	5	5	5	5	3	28
44	5	5	5	3	5	3	3	2	2	5	3	2	43	44	2	1	1	2	2	2	2	12
45	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	30	45	5	5	4	3	1	1	2	21
46	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	26	46	3	3	3	3	3	2	2	19
47	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	29	47	3	2	2	3	2	1	5	18
48	4	4	3	3	3	2	2	1	4	4	2	4	36	48	3	4	4	3	2	3	2	21
49	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	5	39	49	2	2	1	1	2	1	5	14
50	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	24	50	1	1	2	1	2	2	1	10
51	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	28	51	3	1	2	3	3	2	5	19
52	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	34	52	4	4	4	1	2	2	2	19
53	4	4	1	2	1	1	1	1	4	4	5	4	32	53	3	2	2	3	2	2	4	18
54	4	2	3	2	1	1	1	4	4	4	5	4	35	54	3	3	1	3	2	1	2	15
55	4	5	3	2	5	4	4	4	4	4	5	4	48	55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	5	3	2	2	2	2	2	5	2	1	3	5	34	56	1	2	1	3	2	2	3	14
57	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	30	57	1	2	1	3	2	2	3	14
58	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	29	58	3	3	2	1	3	2	3	17
59	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	32	59	2	2	1	1	2	1	4	13
60	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	41	60	3	1	2	2	4	5	4	21
61	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	38	61	3	3	2	3	2	2	5	20
62	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	29	62	3	2	1	3	3	1	2	15
63	5	1	2	1	3	2	2	5	2	3	2	5	33	63	3	3	3	3	2	1	2	17
64	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	37	64	2	2	1	3	2	2	2	14
65	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	34	65	4	3	3	3	2	1	3	19
66	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	66	3	4	5	3	2	2	3	22
67	4	3	2	1	3	3	1	4	3	4	4	4	36	67	3	2	2	2	2	2	3	16
68	5	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	44	68	5	2	1	3	4	4	3	22
69	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	30	69	2	2	2	2	2	3	3	16
70	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	32	70	2	3	5	3	3	3	1	20
71	5	1	2	4	3	3	2	5	3	5	4	5	42	71	3	3	2	4	4	4	5	25
72	5	3	2	2	1	2	2	1	3	3	4	3	31	72	1	2	2	2	1	2	4	14
73	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	43	73	3	4	5	3	3	1	4	23
74	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	35	74	3	1	1	1	3	3	3	15
75	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	38	75	1	3	2	2	3	3	1	15
76	4	3	2	2	3	2	1	5	2	1	3	4	32	76	1	3	3	3	3	2	4	19
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	77	2	1	3	3	2	2	2	15



78	5	3	1	2	3	3	2	5	2	1	3	5	35	78	4	3	3	3	2	1	3	19
79	4	4	1	2	4	1	2	4	4	3	3	4	36	79	3	1	3	3	4	4	2	20
80	4	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	32	80	1	2	4	1	2	4	3	17
81	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	38	81	2	2	2	3	2	2	3	16
82	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	39	82	1	2	4	3	3	2	5	20
83	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	4	35	83	3	2	2	2	2	2	3	16
84	3	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	3	23	84	1	1	1	1	1	2	3	10
85	4	1	1	1	4	3	3	3	3	3	4	3	33	85	2	3	2	4	4	2	2	19
86	5	3	2	2	1	2	1	5	1	3	3	5	33	86	5	1	1	1	4	4	3	19
87	4	4	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	39	87	2	2	2	2	2	2	2	14
88	3	5	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	50	88	1	2	3	2	2	1	2	13
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	89	4	4	4	4	4	4	4	28

## DATA PENELITIAN

No	Kinerja Keuangan														JML
	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	
1	2	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	1	52
2	2	5	3	3	3	3	3	4	5	3	4	1	3	3	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	58
4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	48
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	45
6	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	1	1	1	49
7	5	5	4	5	3	5	4	5	3	3	4	4	1	1	52
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	59
9	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	4	4	3	3	50
10	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	1	1	1	52
11	2	2	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	1	1	46
12	2	2	5	3	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	50
13	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	1	3	3	58
14	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	50
15	3	3	3	3	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	51
16	5	2	3	4	3	3	4	4	5	5	4	1	1	1	45
17	5	2	5	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	1	42
18	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	55
19	3	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	1	3	4	52
20	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	1	3	4	46
21	3	2	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	49
22	2	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	56
23	2	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	50
24	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	3	4	3	59
25	5	3	3	4	3	3	5	5	5	3	2	1	3	4	49
26	4	5	4	5	3	3	5	3	3	3	5	1	1	5	50
27	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	64
28	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	2	2	4	4	56
29	2	5	2	5	5	4	3	5	2	3	3	2	2	5	48
30	2	3	2	3	4	5	3	3	3	2	2	1	2	3	38
31	2	3	2	3	4	4	3	2	2	5	2	1	2	3	38
32	2	3	2	2	3	5	3	3	2	3	2	2	4	2	38
33	2	5	3	2	3	2	2	2	5	5	2	1	5	2	41
34	5	5	5	4	3	4	5	2	5	3	2	2	5	4	54
35	5	3	3	3	4	5	3	2	2	2	2	2	3	3	42
36	2	3	2	4	4	4	5	2	5	5	2	4	3	4	49

37	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	39
38	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	42
39	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	50
40	2	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	1	4	3	37
41	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	38
42	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	48
43	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	1	4	3	43
44	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	4	38
45	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	46
46	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	1	2	3	40
47	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	3	4	44
48	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	48
49	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	51
50	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	37
51	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	50
52	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	51
53	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	50
54	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	53
55	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
56	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	53
57	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	45
58	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	43
59	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	52
60	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	55
61	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	4	54
62	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	44
63	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	49
64	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	47
65	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	49
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	56
67	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	51
68	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	55
69	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	45
70	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	51
71	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
72	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	5	50
73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	57
74	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	50
75	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	52
76	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	5	3	50
77	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	51

78	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	5	<b>51</b>
79	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	5	5	<b>49</b>
80	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	<b>53</b>
81	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	<b>49</b>
82	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	<b>49</b>
83	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>50</b>
84	1	1	1	4	3	4	1	3	3	1	1	1	4	4	<b>32</b>
85	1	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	<b>45</b>
86	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	<b>46</b>
87	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	5	<b>45</b>
88	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	<b>47</b>
89	4	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	<b>58</b>

## HASIL UJI DESKRIPTIF

**Statistics**

		Motivasi_ Anggota	Partisipasi_ Anggota	Disiplin_ Anggota	Kinerja_ Keuangan
N	Valid	89	89	89	89
	Missing	0	0	0	0
Mean		71.0337	34.9551	17.6067	48.6854
Median		68.0000	34.0000	17.0000	50.0000
Mode		67.00 <sup>a</sup>	29.00 <sup>a</sup>	19.00	50.00
Std. Deviation		14.18982	7.08056	4.28427	5.92298
Minimum		51.00	23.00	10.00	32.00
Maximum		112.00	57.00	30.00	64.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Motivasi_Anggota					
Skor Max	5	x	25	=	125
Skor Min	1	x	25	=	25
M ideal	150	/	2	=	75.0
SD ideal	100	/	6	=	16.7
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$				
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$				
Rendah	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$				
Sangat Rendah	: $X < M - 1,5 \text{ SD}$				
<b>Kategori</b>			<b>Skor</b>		
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	100.00		
Tinggi	:	$75.00 \leq$	$X$	<	100.00
Rendah	:	$50.00 \leq$	$X$	<	75.00
Sangat Rendah	:	$X <$	50.00		

Partisipasi_Anggota					
Skor Max	5	x	12	=	60
Skor Min	1	x	12	=	12
M ideal	72	/	2	=	36.0
SD ideal	48	/	6	=	8.0
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$				
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$				
Rendah	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$				
Sangat Rendah	: $X < M - 1,5 \text{ SD}$				
<b>Kategori</b>			<b>Skor</b>		
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	48.00		
Tinggi	:	$36.00 \leq$	$X$	<	48.00
Rendah	:	$24.00 \leq$	$X$	<	36.00
Sangat Rendah	:	$X <$	24.00		

### RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Disiplin_Anggota					
Skor Max	5	x	7	=	35
Skor Min	1	x	7	=	7
M ideal	42	/	2	=	21.0
SD ideal	28	/	6	=	4.7
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$				
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$				
Rendah	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$				
Sangat Rendah	: $X < M - 1,5 \text{ SD}$				
<b>Kategori</b>			<b>Skor</b>		
Sangat Tinggi	:	X	$\geq$	28.00	
Tinggi	:	21.00	$\leq$	X	< 28.00
Rendah	:	14.00	$\leq$	X	< 21.00
Sangat Rendah	:	X	<	14.00	

Kinerja_Keluangan					
Skor Max	5	x	14	=	70
Skor Min	1	x	14	=	14
M ideal	84	/	2	=	42.0
SD ideal	56	/	6	=	9.3
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$				
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$				
Rendah	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$				
Sangat Rendah	: $X < M - 1,5 \text{ SD}$				
<b>Kategori</b>			<b>Skor</b>		
Sangat Tinggi	:	X	$\geq$	56.00	
Tinggi	:	42.00	$\leq$	X	< 56.00
Rendah	:	28.00	$\leq$	X	< 42.00
Sangat Rendah	:	X	<	28.00	

## RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

No	Motivasi_A nggota	KTG	Partisipasi_ Anggota	KTG	Disiplin_ Anggota	KTG	Kinerja_ Keuangan	KTG
1	66	Rendah	29	Rendah	16	Rendah	52	Tinggi
2	60	Rendah	36	Tinggi	16	Rendah	45	Tinggi
3	54	Rendah	26	Rendah	18	Rendah	58	Sangat Tinggi
4	64	Rendah	29	Rendah	10	Sangat Rendah	48	Tinggi
5	111	Sangat Tinggi	39	Tinggi	12	Sangat Rendah	45	Tinggi
6	66	Rendah	24	Rendah	17	Rendah	49	Tinggi
7	67	Rendah	26	Rendah	18	Rendah	52	Tinggi
8	112	Sangat Tinggi	32	Rendah	17	Rendah	59	Sangat Tinggi
9	96	Tinggi	29	Rendah	19	Rendah	50	Tinggi
10	72	Rendah	26	Rendah	15	Rendah	52	Tinggi
11	69	Rendah	39	Tinggi	17	Rendah	46	Tinggi
12	103	Sangat Tinggi	30	Rendah	19	Rendah	50	Tinggi
13	77	Tinggi	44	Tinggi	26	Tinggi	58	Sangat Tinggi
14	68	Rendah	30	Rendah	16	Rendah	50	Tinggi
15	74	Rendah	37	Tinggi	17	Rendah	51	Tinggi
16	60	Rendah	30	Rendah	13	Sangat Rendah	45	Tinggi
17	57	Rendah	29	Rendah	16	Rendah	42	Tinggi
18	80	Tinggi	42	Tinggi	21	Tinggi	55	Tinggi
19	76	Tinggi	35	Rendah	18	Rendah	52	Tinggi
20	67	Rendah	34	Rendah	23	Tinggi	46	Tinggi
21	62	Rendah	31	Rendah	15	Rendah	49	Tinggi
22	90	Tinggi	49	Sangat Tinggi	22	Tinggi	56	Sangat Tinggi
23	60	Rendah	33	Rendah	12	Sangat Rendah	50	Tinggi
24	56	Rendah	53	Sangat Tinggi	29	Sangat Tinggi	59	Sangat Tinggi
25	69	Rendah	34	Rendah	17	Rendah	49	Tinggi
26	65	Rendah	44	Tinggi	15	Rendah	50	Tinggi
27	77	Tinggi	57	Sangat Tinggi	30	Sangat Tinggi	64	Sangat Tinggi
28	57	Rendah	43	Tinggi	22	Tinggi	56	Sangat Tinggi
29	61	Rendah	36	Tinggi	19	Rendah	48	Tinggi
30	60	Rendah	24	Rendah	10	Sangat Rendah	38	Rendah
31	52	Rendah	26	Rendah	12	Sangat Rendah	38	Rendah
32	57	Rendah	26	Rendah	12	Sangat Rendah	38	Rendah
33	69	Rendah	28	Rendah	17	Rendah	41	Rendah
34	74	Rendah	33	Rendah	18	Rendah	54	Tinggi



35	74	Rendah	37	Tinggi	13	Sangat Rendah	42	Tinggi
36	110	Sangat Tinggi	29	Rendah	21	Tinggi	49	Tinggi
37	69	Rendah	43	Tinggi	18	Rendah	39	Rendah
38	75	Tinggi	33	Rendah	24	Tinggi	42	Tinggi
39	61	Rendah	30	Rendah	23	Tinggi	50	Tinggi
40	61	Rendah	30	Rendah	13	Sangat Rendah	37	Rendah
41	107	Sangat Tinggi	36	Tinggi	14	Rendah	38	Rendah
42	67	Rendah	53	Sangat Tinggi	15	Rendah	48	Tinggi
43	51	Rendah	33	Rendah	28	Sangat Tinggi	43	Tinggi
44	54	Rendah	43	Tinggi	12	Sangat Rendah	38	Rendah
45	52	Rendah	30	Rendah	21	Tinggi	46	Tinggi
46	56	Rendah	26	Rendah	19	Rendah	40	Rendah
47	76	Tinggi	29	Rendah	18	Rendah	44	Tinggi
48	59	Rendah	36	Tinggi	21	Tinggi	48	Tinggi
49	65	Rendah	39	Tinggi	14	Rendah	51	Tinggi
50	52	Rendah	24	Rendah	10	Sangat Rendah	37	Rendah
51	67	Rendah	28	Rendah	19	Rendah	50	Tinggi
52	76	Tinggi	34	Rendah	19	Rendah	51	Tinggi
53	67	Rendah	32	Rendah	18	Rendah	50	Tinggi
54	71	Rendah	35	Rendah	15	Rendah	53	Tinggi
55	80	Tinggi	48	Sangat Tinggi	21	Tinggi	55	Tinggi
56	70	Rendah	34	Rendah	14	Rendah	53	Tinggi
57	65	Rendah	30	Rendah	14	Rendah	45	Tinggi
58	63	Rendah	29	Rendah	17	Rendah	43	Tinggi
59	73	Rendah	32	Rendah	13	Sangat Rendah	52	Tinggi
60	80	Tinggi	41	Tinggi	21	Tinggi	55	Tinggi
61	79	Tinggi	38	Tinggi	20	Rendah	54	Tinggi
62	69	Rendah	29	Rendah	15	Rendah	44	Tinggi
63	61	Rendah	33	Rendah	17	Rendah	49	Tinggi
64	75	Tinggi	37	Tinggi	14	Rendah	47	Tinggi
65	68	Rendah	34	Rendah	19	Rendah	49	Tinggi
66	99	Tinggi	43	Tinggi	22	Tinggi	56	Sangat Tinggi
67	73	Rendah	36	Tinggi	16	Rendah	51	Tinggi
68	80	Tinggi	44	Tinggi	22	Tinggi	55	Tinggi
69	63	Rendah	30	Rendah	16	Rendah	45	Tinggi
70	79	Tinggi	32	Rendah	20	Rendah	51	Tinggi
71	82	Tinggi	42	Tinggi	25	Tinggi	54	Tinggi
72	62	Rendah	31	Rendah	14	Rendah	50	Tinggi
73	100	Sangat Tinggi	43	Tinggi	23	Tinggi	57	Sangat Tinggi

74	72	Rendah	35	Rendah	15	Rendah	50	Tinggi
75	82	Tinggi	38	Tinggi	15	Rendah	52	Tinggi
76	72	Rendah	32	Rendah	19	Rendah	50	Tinggi
77	77	Tinggi	36	Tinggi	15	Rendah	51	Tinggi
78	71	Rendah	35	Rendah	19	Rendah	51	Tinggi
79	62	Rendah	36	Tinggi	20	Rendah	49	Tinggi
80	70	Rendah	32	Rendah	17	Rendah	53	Tinggi
81	70	Rendah	38	Tinggi	16	Rendah	49	Tinggi
82	68	Rendah	39	Tinggi	20	Rendah	49	Tinggi
83	63	Rendah	35	Rendah	16	Rendah	50	Tinggi
84	51	Rendah	23	Sangat Rendah	10	Sangat Rendah	32	Rendah
85	62	Rendah	33	Rendah	19	Rendah	45	Tinggi
86	64	Rendah	33	Rendah	19	Rendah	46	Tinggi
87	63	Rendah	39	Tinggi	14	Rendah	45	Tinggi
88	66	Rendah	50	Sangat Tinggi	13	Sangat Rendah	47	Tinggi
89	110	Sangat Tinggi	48	Sangat Tinggi	28	Sangat Tinggi	58	Sangat Tinggi

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequency Table

**Motivasi\_Anggota**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Tinggi	7	7.9	7.9	7.9
	Tinggi	19	21.3	21.3	29.2
	Rendah	63	70.8	70.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

**Partisipasi\_Anggota**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Tinggi	7	7.9	7.9	7.9
	Tinggi	29	32.6	32.6	40.4
	Rendah	52	58.4	58.4	98.9
	Sangat Rendah	1	1.1	1.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

**Disiplin\_Anggota**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Tinggi	4	4.5	4.5	4.5
	Tinggi	16	18.0	18.0	22.5
	Rendah	55	61.8	61.8	84.3
	Sangat Rendah	14	15.7	15.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

**Kinerja\_Kuangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Tinggi	10	11.2	11.2	11.2
	Tinggi	68	76.4	76.4	87.6
	Rendah	11	12.4	12.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

## HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi_ Anggota	Partisipasi_ Anggota	Disiplin_ Anggota	Kinerja_ Keuangan
N		89	89	89	89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	71.0337	34.9551	17.6067	48.6854
	Std. Deviation	14.18982	7.08056	4.28427	5.92298
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.115	.103	.128
	Positive	.135	.115	.103	.063
	Negative	-.079	-.065	-.050	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.272	1.090	.970	1.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079	.186	.303	.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI LINIERITAS

### Means

#### Kinerja\_Keuangan \* Motivasi\_Anggota

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_Keuangan * Motivasi_Anggota	Between Groups	(Combined)	1798.758	35	51.393	2.114	.007
		Linearity	498.812	1	498.812	20.519	.000
		Deviation from Linearity	1299.946	34	38.234	1.573	.068
	Within Groups		1288.433	53	24.310		
	Total		3087.191	88			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja_Keuangan * Motivasi_Anggota	.402	.162	.763	.583

#### Kinerja\_Keuangan \* Partisipasi\_Anggota

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_Keuangan * Partisipasi_Anggota	Between Groups	(Combined)	1464.734	23	63.684	2.551	.002
		Linearity	757.202	1	757.202	30.336	.000
		Deviation from Linearity	707.532	22	32.161	1.288	.214
	Within Groups		1622.457	65	24.961		
	Total		3087.191	88			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja_Keuangan * Partisipasi_Anggota	.495	.245	.689	.474

## HASIL UJI LINIERITAS

### Kinerja\_Keuangan \* Disiplin\_Anggota

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_Keuangan * Disiplin_Anggota	Between Groups	(Combined)	1546.836	18	85.935	3.905	.000
		Linearity	985.996	1	985.996	44.808	.000
		Deviation from Linearity	560.841	17	32.991	1.499	.121
	Within Groups		1540.355	70	22.005		
Total			3087.191	88			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja_Keuangan * Disiplin_Anggota	.565	.319	.708	.501

## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin_Anggota, Motivasi_Anggota, Partisipasi_Anggota	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kinerja\_Kuangan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.417	4.52097

- a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Anggota, Motivasi\_Anggota, Partisipasi\_Anggota

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1349.863	3	449.954	22.014	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1737.328	85	20.439		
	Total	3087.191	88			

- a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Anggota, Motivasi\_Anggota, Partisipasi\_Anggota  
b. Dependent Variable: Kinerja\_Kuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.031	3.116		8.032	.000		
	Motivasi_Anggota	.097	.036	.232	2.708	.008	.900	1.111
	Partisipasi_Anggota	.207	.078	.247	2.641	.010	.755	1.325
	Disiplin_Anggota	.542	.128	.392	4.223	.000	.769	1.300

- a. Dependent Variable: Kinerja\_Kuangan

## HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin_Anggota, Motivasi_Anggota, Partisipasi_Anggota	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: abs\_res

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.259 <sup>a</sup>	.067	.034	2.68638

a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Anggota, Motivasi\_Anggota, Partisipasi\_Anggota

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.244	3	14.748	2.044	.114 <sup>a</sup>
	Residual	613.414	85	7.217		
	Total	657.659	88			

a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Anggota, Motivasi\_Anggota, Partisipasi\_Anggota

b. Dependent Variable: abs\_res

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.055	1.852		3.810	.000
	Motivasi_Anggota	.004	.021	.023	.206	.838
	Partisipasi_Anggota	-.075	.047	-.195	-1.615	.110
	Disiplin_Anggota	-.071	.076	-.112	-.936	.352

a. Dependent Variable: abs\_res



## HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (X<sub>1</sub>-Y)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi <sub>a</sub> Anggota	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 <sup>a</sup>	.162	.152	5.45449

- a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Anggota

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	498.812	1	498.812	16.766	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2588.379	87	29.751		
	Total	3087.191	88			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Anggota  
b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.767	2.968		12.390	.000
	Motivasi_Anggota	.168	.041	.402	4.095	.000

- a. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

## HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

(X<sub>2</sub>-Y)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Partisipasi_Anggota	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.237	5.17508

a. Predictors: (Constant), Partisipasi\_Anggota

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	757.202	1	757.202	28.273	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2329.989	87	26.781		
	Total	3087.191	88			

a. Predictors: (Constant), Partisipasi\_Anggota

b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.204	2.778		12.312	.000
	Partisipasi_Anggota	.414	.078	.495	5.317	.000

a. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

## HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (X<sub>3</sub>-Y)

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>d</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin <sub>a</sub> Anggota	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 <sup>a</sup>	.319	.312	4.91443

a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Anggota

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	985.996	1	985.996	40.825	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2101.195	87	24.152		
	Total	3087.191	88			

a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Anggota

b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.929	2.215		15.769	.000
	Disiplin_Anggota	.781	.122	.565	6.389	.000

a. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

## HASIL UJI REGRESI BERGANDA

(X<sub>123</sub>-Y)

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin_Anggota, Motivasi_Anggota, Partisipasi_Anggota	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.417	4.52097

- a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Anggota, Motivasi\_Anggota, Partisipasi\_Anggota

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1349.863	3	449.954	22.014	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1737.328	85	20.439		
	Total	3087.191	88			

- a. Predictors: (Constant), Disiplin\_Anggota, Motivasi\_Anggota, Partisipasi\_Anggota  
b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.031	3.116		8.032	.000
	Motivasi_Anggota	.097	.036	.232	2.708	.008
	Partisipasi_Anggota	.207	.078	.247	2.641	.010
	Disiplin_Anggota	.542	.128	.392	4.223	.000

- a. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

### HASIL UJI SESR

No	Nama Variabel Independent	SE	SR
1	Motivasi_Anggota	9.3%	21.4%
2	Partisipasi_Anggota	12.3%	28.0%
3	Disiplin_Anggota	22.1%	50.6%
<b>Total</b>		<b>43.7%</b>	<b>100.0%</b>